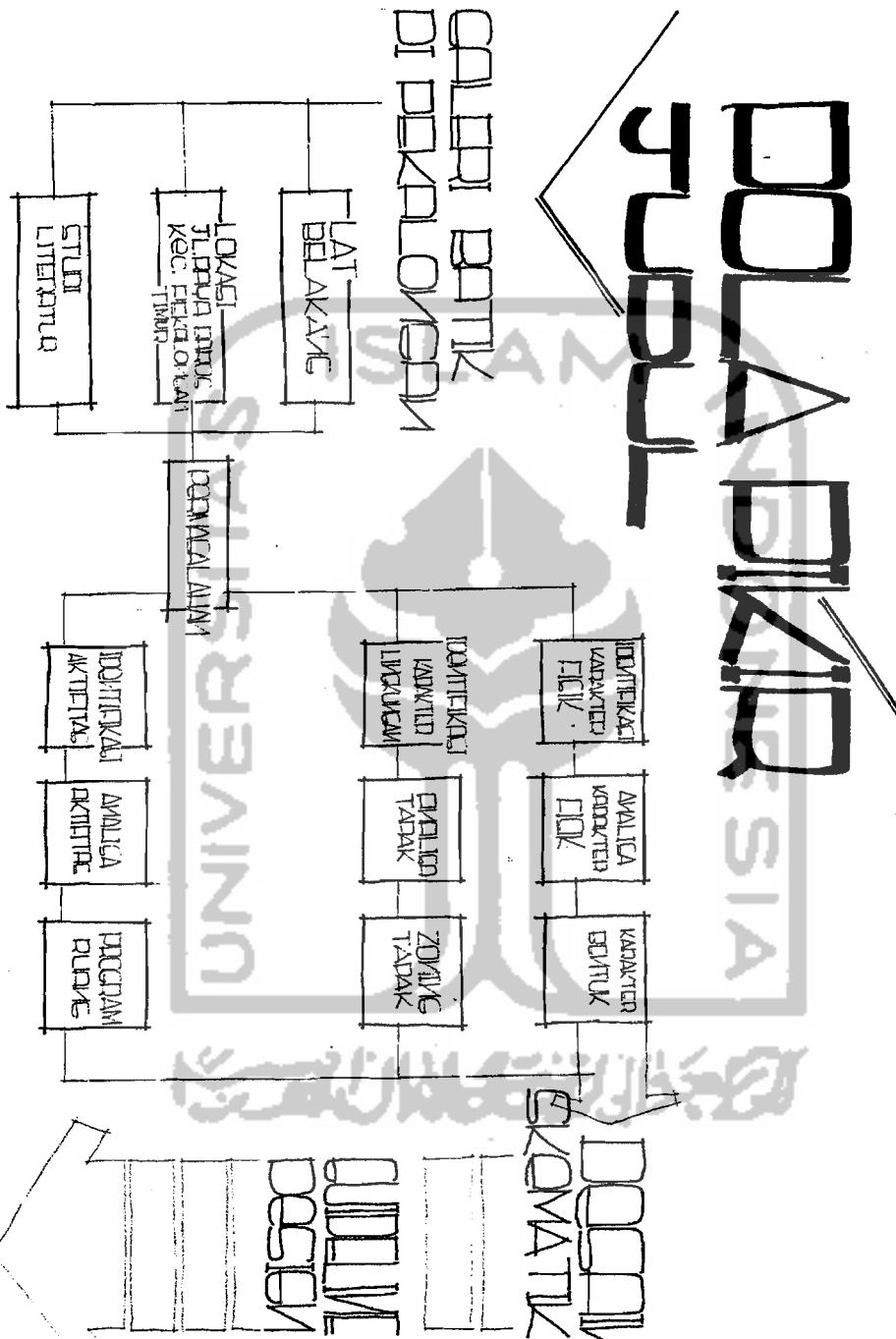


**DODOL**

**METODE  
DESAIN**

**DESAIN  
SKEMATIK**

## BAB II DISAIN SKEMATIK



卷之三

SAAR TEAMZET UND BERICHTSZEITEN

**MERDEKA EUROPA**  
GALERI ADALAH SUATU  
DAN MEGAHMANAT YANG  
BAYA CITA  
LAMUNYA (TERNAK) HENNA  
TEAM ABU SEOKA ANJI YANG  
GEWAJIB AMERI KARINA  
RENGASAN TEMPAT PERAJANGAN  
TEAM "SENG" SENG ATAU BENGKAK  
LAUHNGA (TERNAK) HENNA  
TEAM ABU SEOKA ANJI YANG  
MERDEKA MEMULAI  
KALMAH. UAL INI  
KALMAH JAHANAN KULTUS:  
KEDUA  
RENGASAN  
HENNA  
KALMAH  
JAHANAN  
KULTUS:

- MONITOR STANDART INDUSTRI INDONESIA (SII) BAKIR ARAUJALI : TERTULI DENGAN CAMPURAN DASAR BAKIR YANG DI PEROLEH SECARA PREDIKSIUM KONSEP . YANG MENGGAMBARAUN ULAM BATHIK SEBAGAI PEMERINTAH DAN MENGGAMBARAUN ALAT CARING .
  - MEMERINTAH KONSEPUSI MARSHAL DZ MAMET 1966 BAKIR ARAUJALI : KARNA SEMI RASA PADA KAMI . DENGAN GEMARANAN PENGAMAR YANG MENGGAMBARAUN ULAM BATHIK SEBAGAI PEMERINTAH .
  - SECAMA ETNOLOGI , YANG BATHIK DI PAKAI DIBAWI GAMBIR JADIK YATU "ALATKU" ATAU A. MASA-TAH YANG BODAKAN DENGAN KARNA "TA" . YANG BERAKTIF KEGIC . SEDANGKA BATHIK DENGAN EKSPRESIUM HENDAK ATAU MENGGAMBARAUN SENDIRI RUMI (MECIL - MECIL) .

SATU KARIA SEMI YANG NEGOGEGANGAN  
KALIN BERGAMBAR DILAKUKA PEMBUNYIAN.  
NYA SECERA MUNGKIS DILAKUKA MENEKE.  
KALAKAN MALAM (LIMA) INGENDEKAN  
PULUSOLAHAN NYA TEREGAM CARA TENTRATU.

DALAM : SATU WARIAH YANG MEMIMPING KEGIATAN INFORMASI, PROMOSI DAN EDUKASI TENTANG SENT KEPERJAHAN SERTA YANG DICONSUMMASIKAN KEPADA MASYARAKAT LUS DALAM BENTUK BANTUAN YANG BERSENSEI REFERATIF."



# LATIHAN DIPERAKAONE

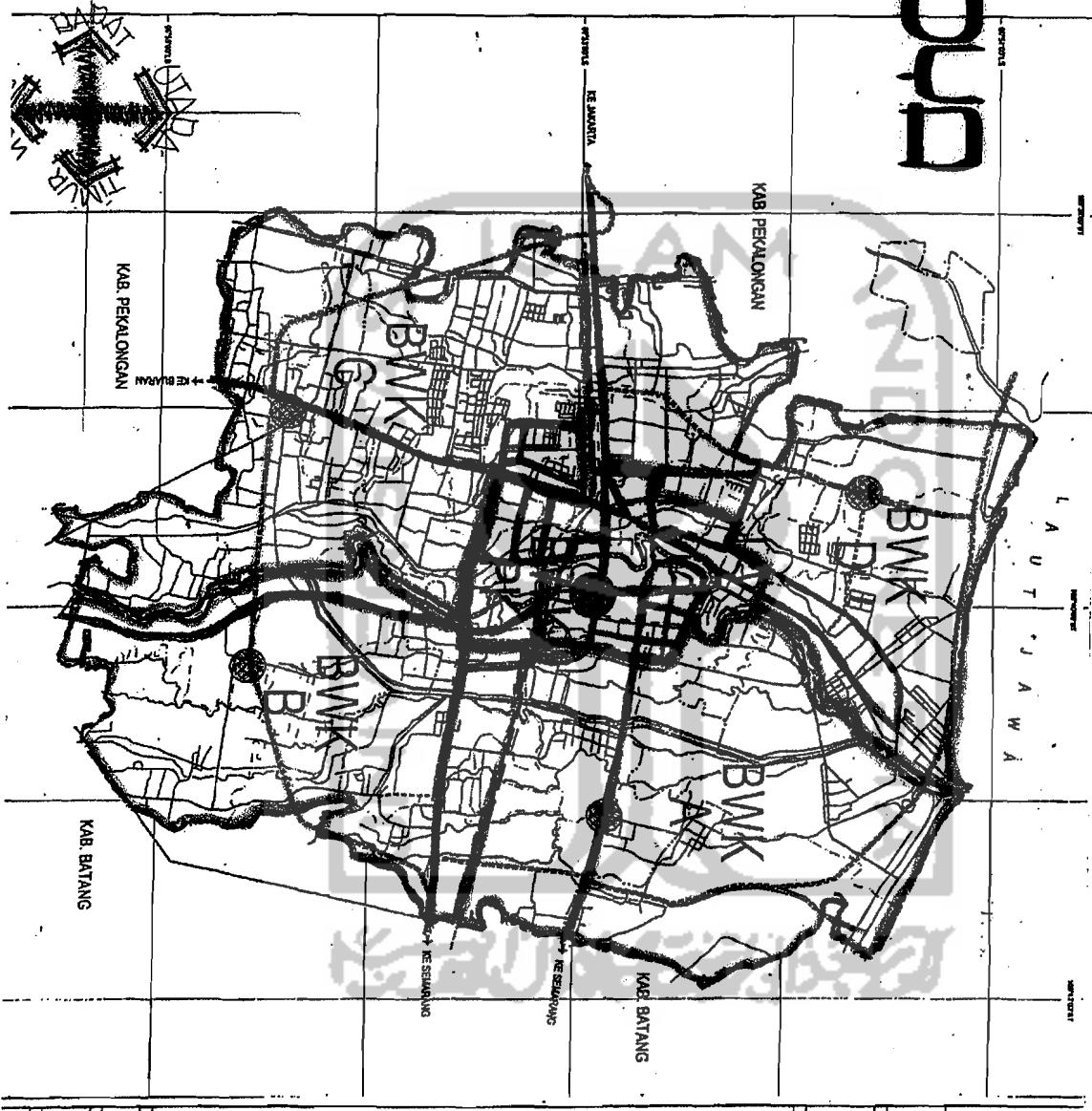
• PERAKOONGAN MEMPERASAR KORA BATIK. HAMPIR KESELURUHAN BAGIAN WILAYAH NOTA PERAKOONGAN MEMPRUNKAI "HOME INDUSTRIES".  
 • Ya, kesempatan ini semakin membatikan. TETAPI MEREKA BELUM MEMPRUNKAI WARUNG UNTUK DAPAT MEMAKRONGKINGKAN PROSES BANTIKNA. SEDANGKAN UPAMA CINTA PENGETAHUAAN DAN CARA PEMASARAN PRODUKSI BANTIKNA. DAN CARA PEMASARAN PRODUKSI BANTIKNA. MELAKUKAN PERAKOONGAN MEMPRUNKAI SEBILAN MUSEUM. TETAPI KEREMAJAANNA TIDAK LAVAK DISEBUT SEMOGA MUSEUM (JML. KOLEKSI BATIK YANG SANGAT BANYAK, LETAKNYA TIDAK STRATEGIS DAN LUAS BANGUNAN YANG SANGAT SEMPIT).

UNTUK MENGAJAK KE TEGAL HAL TERSEBUT PERLU ADAKAN SEMUAQ GALEMI BATIK KERJATAN PAMER. INFORMASI & NEGELATAN PROMOSI BATIK PERAKOONGAN. SEMOGA MAMPU MEMPERERATAN APRESIASI MASYARAKAT.

BAGAIMANA MERANCANG BANGUNAN GALLERI BATIK DI PERAKOONGAN MELALUI PENDERKATAAN PRESDEN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA.



# KODUK DILYAJUDI



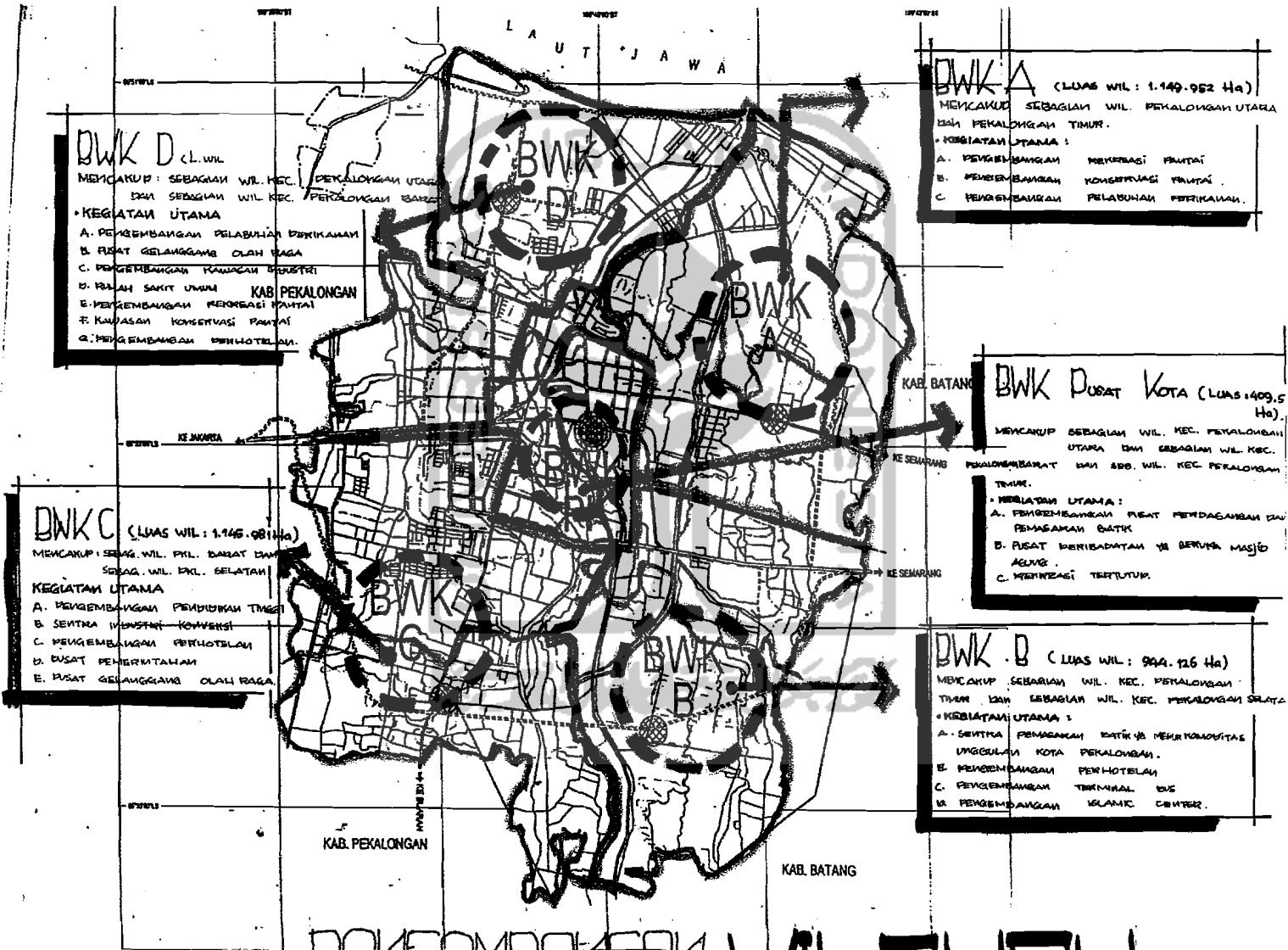
<b>PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN</b>	<b>RENCANA UMMI TATA RUANG KOTA KOTA PEKALONGAN TARUN 2003 - 2013</b>
<b>RENCANA BAGIAN WILAYAH KOTA</b>	
<b>PROVISI JEGHEKA</b>	
Batu Raja	Batu Komarahan
Batu Densifikasi	Sungai
Rel KA	Jalan
Jalan Pengembangan	Batu BMK
Pusat Kota	
Posko BMK	

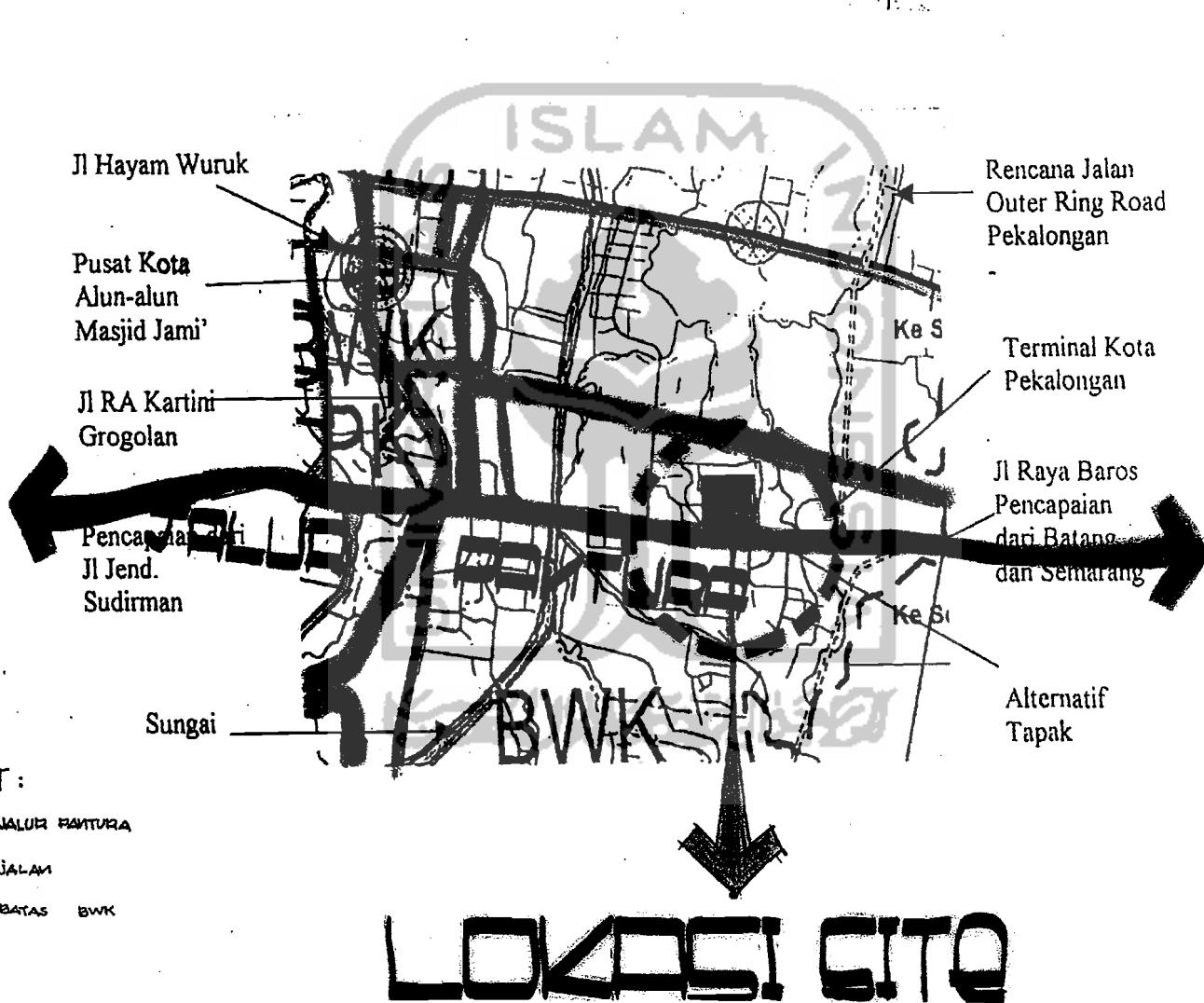
## BAB II DESAIN SKEMATIK

GALERI BATIK DIPEKALONGAN



<b>SUPER PETA</b>	<b>NO. PETA</b>	<b>SKALA</b>
SUPER PETA	01	1 : 42.500
BUPPEDA KOTA PEKALONGAN		
SUPER DATA		
HASIL ANALISA		





# POTENSI LOKASI SITE

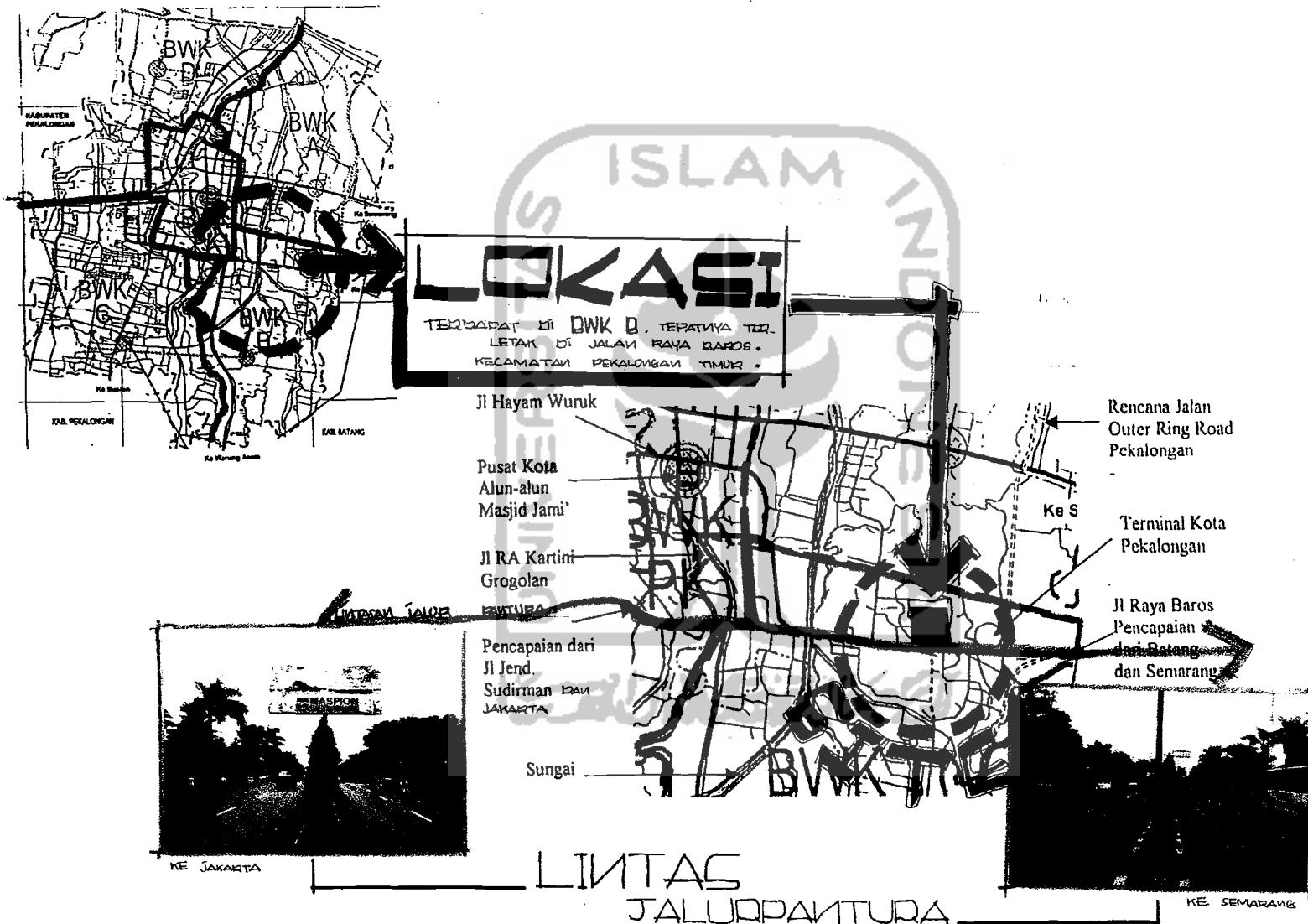
- [1] TERLETAK DEKAT DENGAN TERMINAL KOTA PEKALONGAN DAN PUSAT PERDAGANGAN YANG DISEBUT GAMBAN BATIK.
- [2] JALUR JALAN YANG MEMADAI DAN TERBATAS PADA JALUR PEMERINTAH YANG CUKUP NYAMAN UNTUK PEJALAN KAKI.
- [3] TERLETAK PADA JALUR EKSPRESI YANG EXISTENSI SITUS CUKUP KUAT.
- [4] DILALUI JALUR TRANSPORTASI ANGGUTAN KOTA YANG MEMUDAHKAN BAGI PEMERAKI NEGERIAHUM UMUM MELAKUKE LOKASI.
- [5] TERLETAK PADA AREA PERDAGANGAN & INDUSTRI

TERLETAK DI :

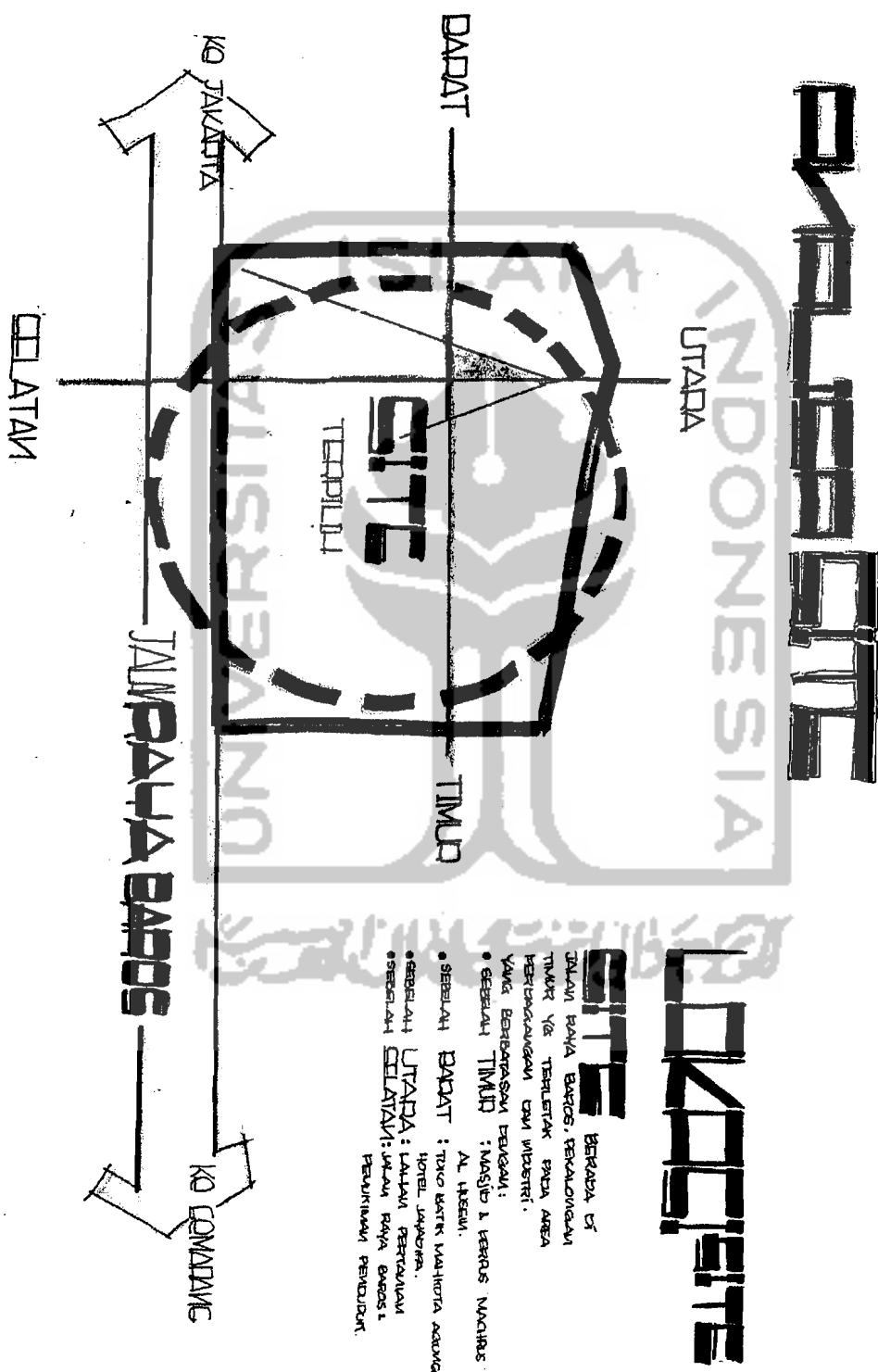
## JALAN RAYA BAROS PEKALONGAN TIMUR

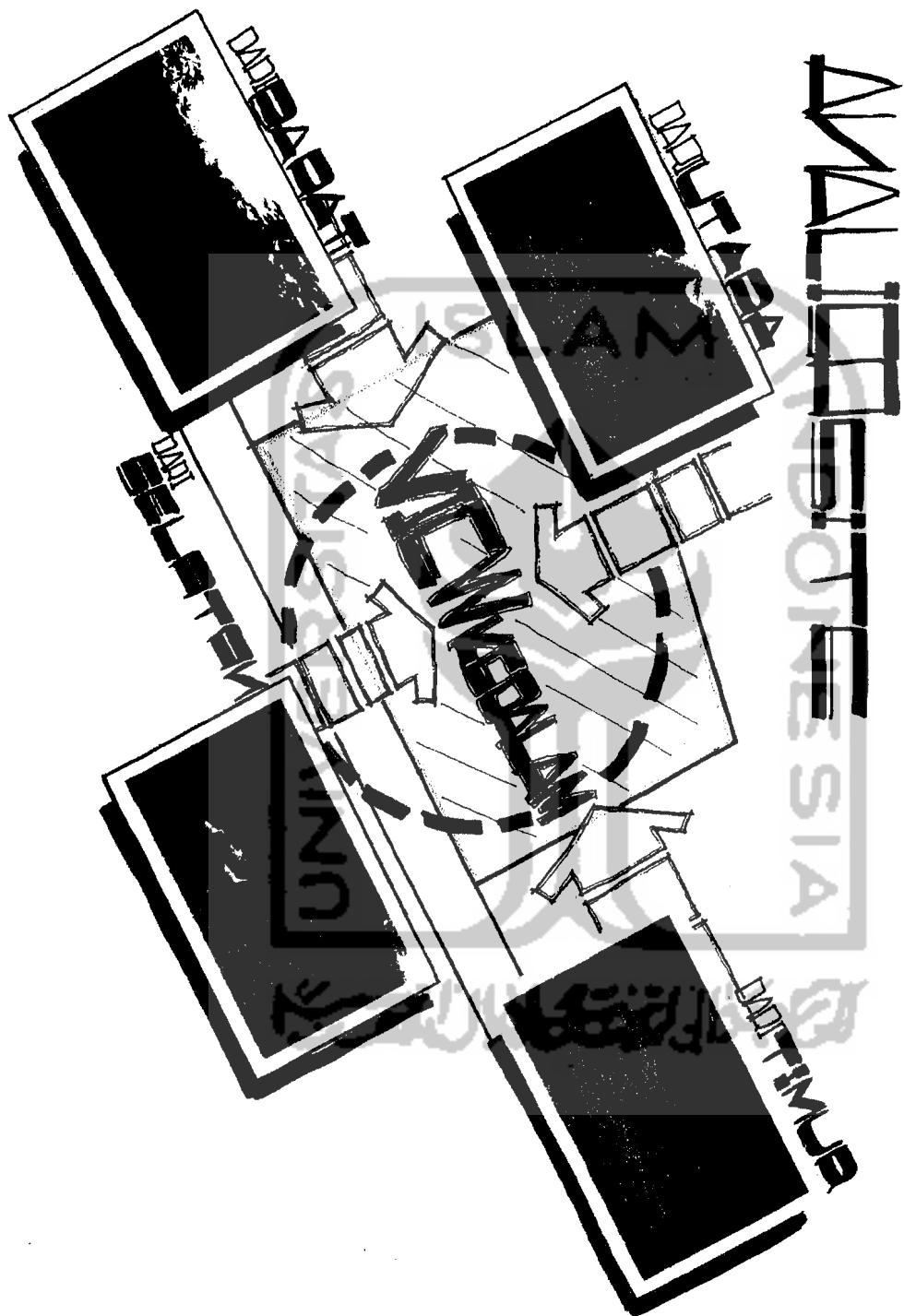


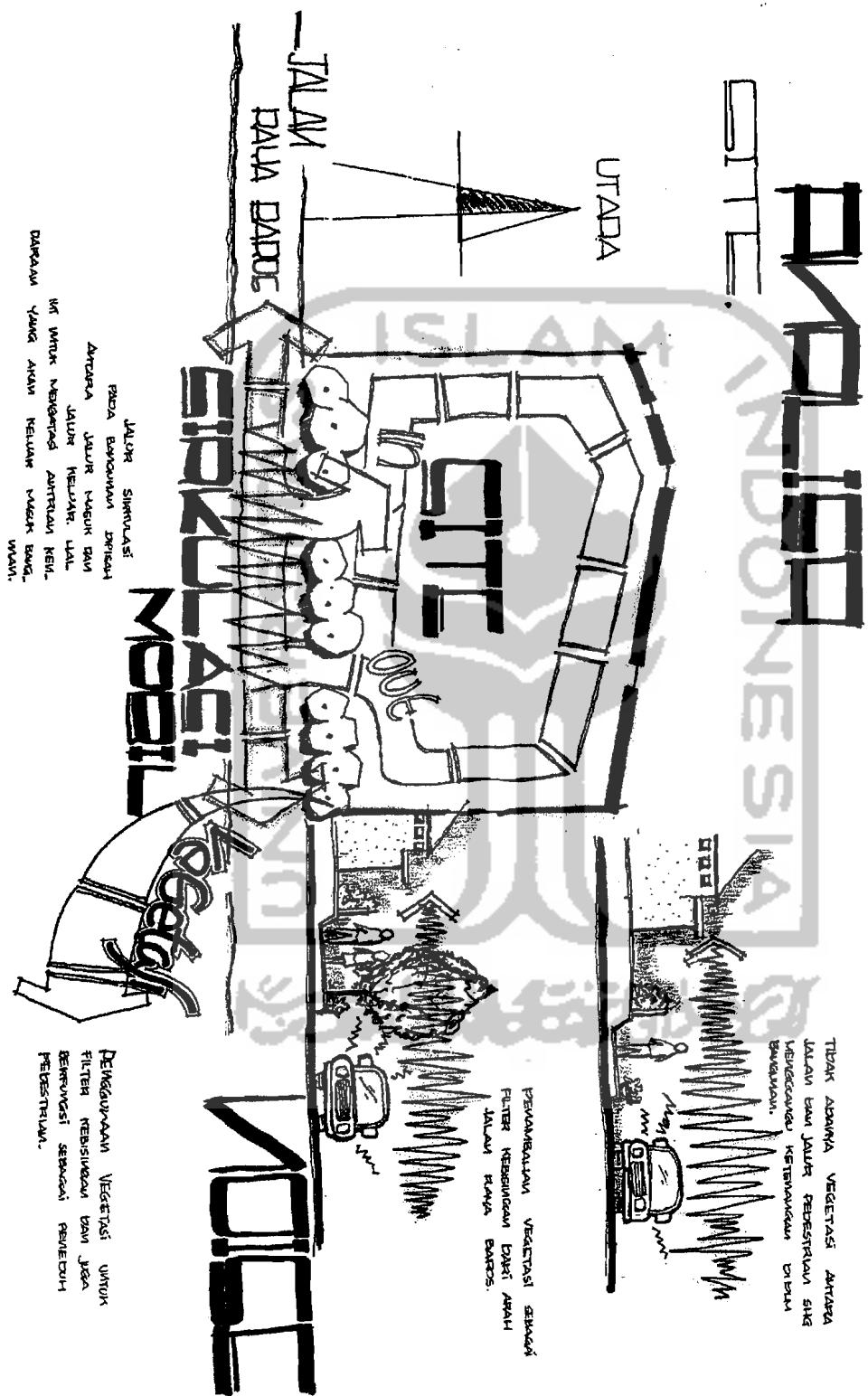
PO-  
LOKASI SITE

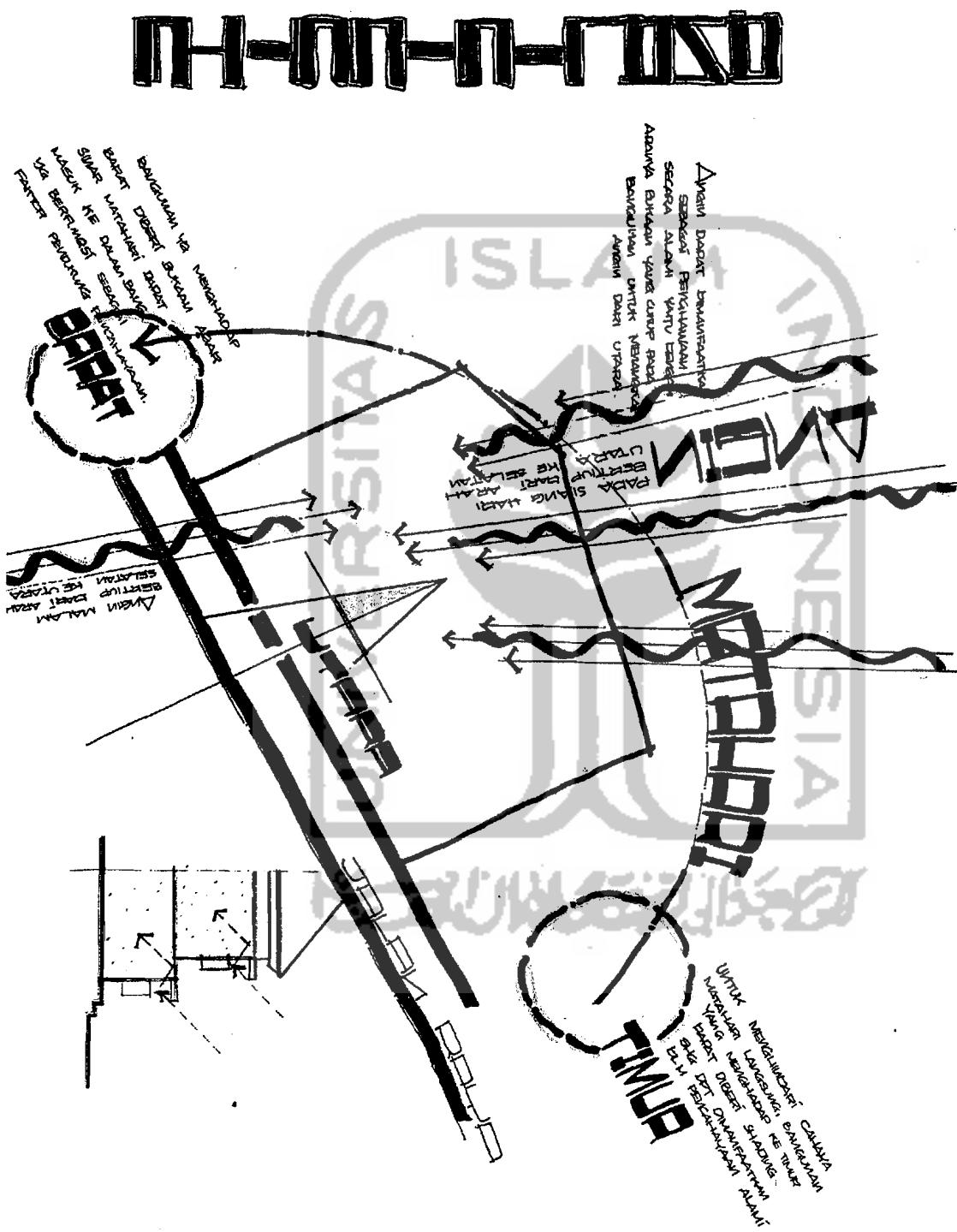


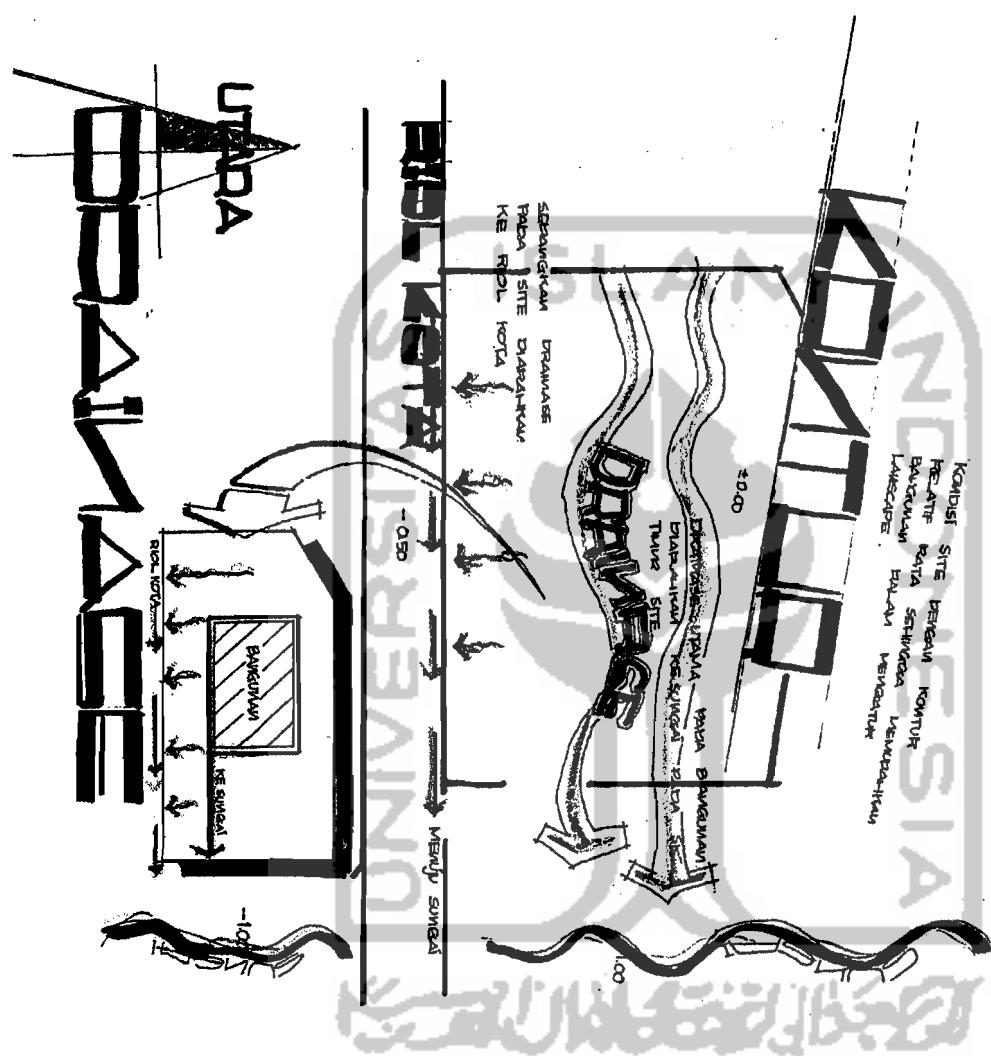








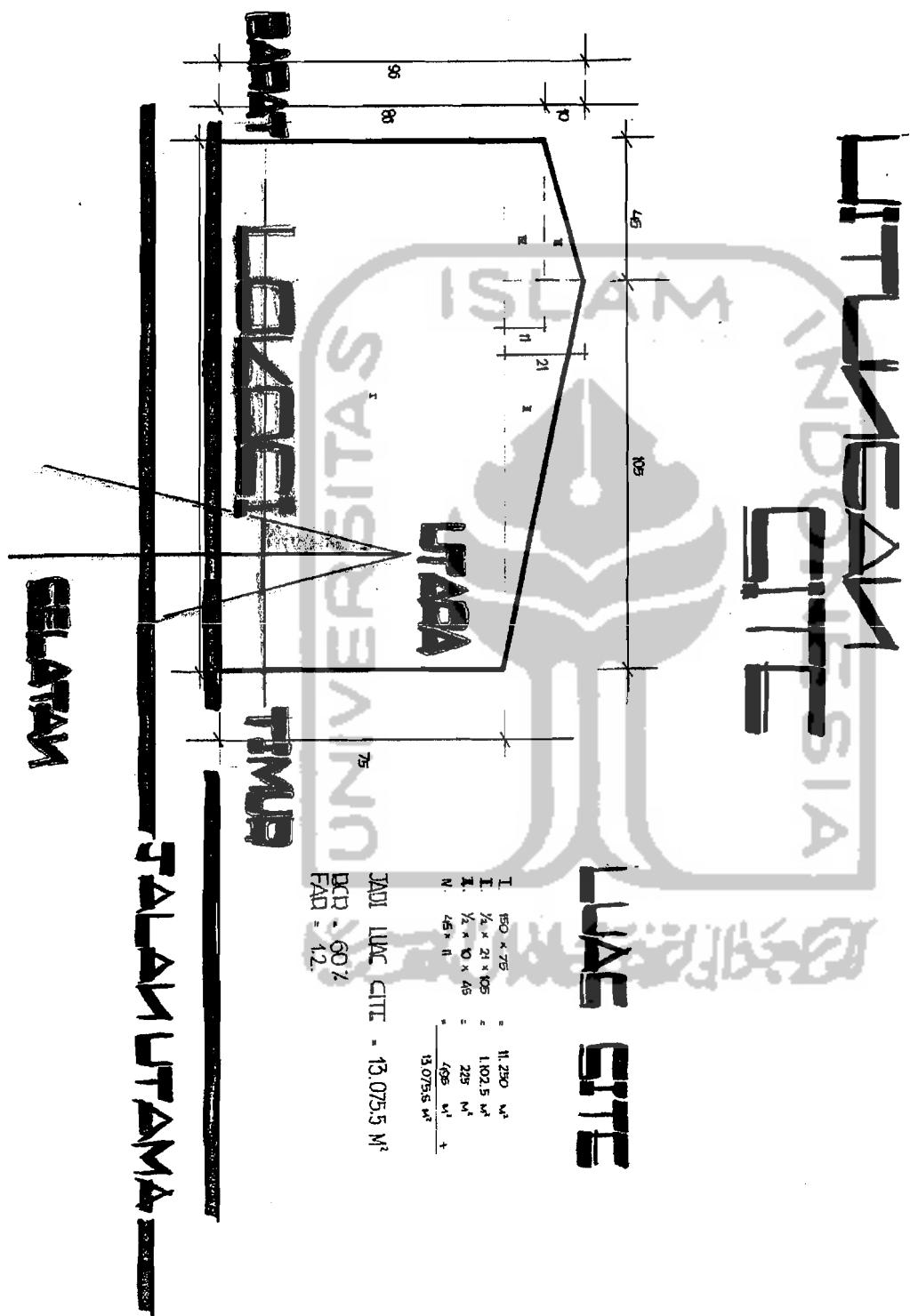




ST

ROLLIC





# analisa pelaku dan bentuk kegiatan

## □ pengunjung

Pengunjung Fasilitas galeri batik terdiri dari masyarakat penggemar batik maupun masyarakat umum, wisatawan domestik maupun manca Negara, yang bertindak sebagai pengamat, penikmat dan konsumen.

Analisa bentuk kegiatan pengunjung meliputi:

1. mencari dan mendapatkan informasi tentang batik yang diperlukan dan diinginkan.
2. mengamati pameran dan membeli batik yang dipamerkan.
3. membeli souvenir yang terbuat dari batik.
4. membaca dan meminjam buku yang berkaitan dengan batik.
5. melihat dan mencoba demo pembuatan batik tulis.
6. membeli baju siap pakai dari butik yang sudah tersedia di galeri batik.

## pengelola

Lembaga yang berupa penyandang dana dan mengelola dengan manajemen yang tepat.

Analisa bentuk kegiatan pengelola meliputi :

1. mengadakan kerja sama dengan para pengrajin batik.
2. mengelola bidang administrasi dan pemasaran batik.
3. mempersiapkan sarana dan prasarana galeri batik.
4. mengatur operasional, memberikan pelayanan keamanan, ketertiban, dan service pada fasilitas galeri batik.

## karyawan

Pegawai tetap galeri yang mengurus tentang administrasi, pelayanan galeri dan pelayanan servis.

Analisa bentuk kegiatan karyawan meliputi :

1. Karyawan administrasi :

Mengurus tentang administrasi yang berhubungan langsung dengan para pengrajin batik.

2. karyawan galeri :

Melayani keperluan pengunjung pada ruang informasi, ruang pamer, ruang koleksi, ruang souvenir, perpustakaan, butik dan segala keperluan pelayanan yang ada di dalam galeri.

3. karyawan servis :

Merupakan pelayanan cleaning servis, petugas keamanan, petugas perawatan, pelayanan dapur, dll.

## pembatik

Orang yang mendemokan cara pembuatan batik dengan menggunakan alat yang dinamakan dengan canting.

Analisa bentuk kegiatan meliputi :

1. memberikan demo cara pembuatan batik tulis.
2. memberikan pelatihan kepada para pengunjung yang berminat membuat batik.

## distributor batik

Produsen batik

dalam skala home industri kecil maupun sedang, yang memasarkan batiknya sebagai upaya peningkatan produksi dan pemasaran batiknya.

Analisa bentuk kegiatan :

1. memasarkan produksinya ke galeri.
2. pihak galeri yang memesan langsung kepada pengrajin batik.

# perkiraan jumlah pengunjung

Ada 3 macam kegiatan pengunjung :

## 1. rekreasi ( biasanya warga sekitar )

Jumlah penduduk kota pekalongan pd tahun 2003 adalah : ± 262371 jiwa.

Rata-rata yang mengunjungi galeri batik adalah 10% dari 262371  
 $262371 \times 0.1 = 26237.1$

Jadi pengunjung dalam 1hari adalah :  $26237.1 : 360 = 73$  orang /hari

## 2. membeli ( pengunjung dari luar kota )

asumsi = 50 orang/ hari

## 3. rekreasi dan membeli (wisatawan )

Jumlah wisatawan dikota pekalongan pada tahun 2003 adalah 206869 orang/tahun.

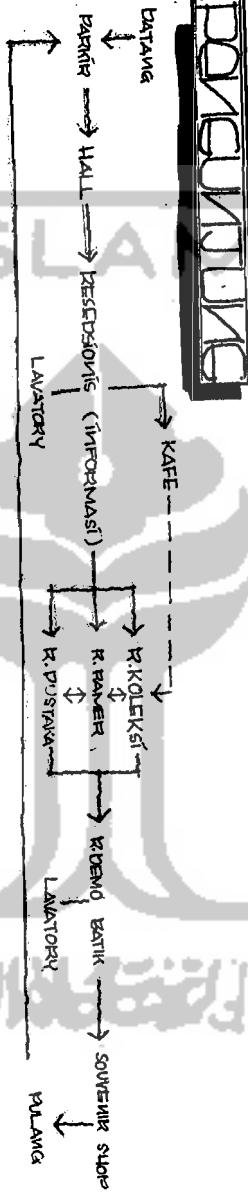
Rata-rata jumlah wisatawan yang mengunjungi galeri batik adalah 20% dari 206869 adalah 41373 orang/tahun.

Jadi wisatawan dalam 1hari adalah :  $41373 : 360 = 115$  orang/hari

Jadi perkiraan pengunjung pada galeri batik adalah :  
**238 orang/hari**

# DODOKATAN KELONONG

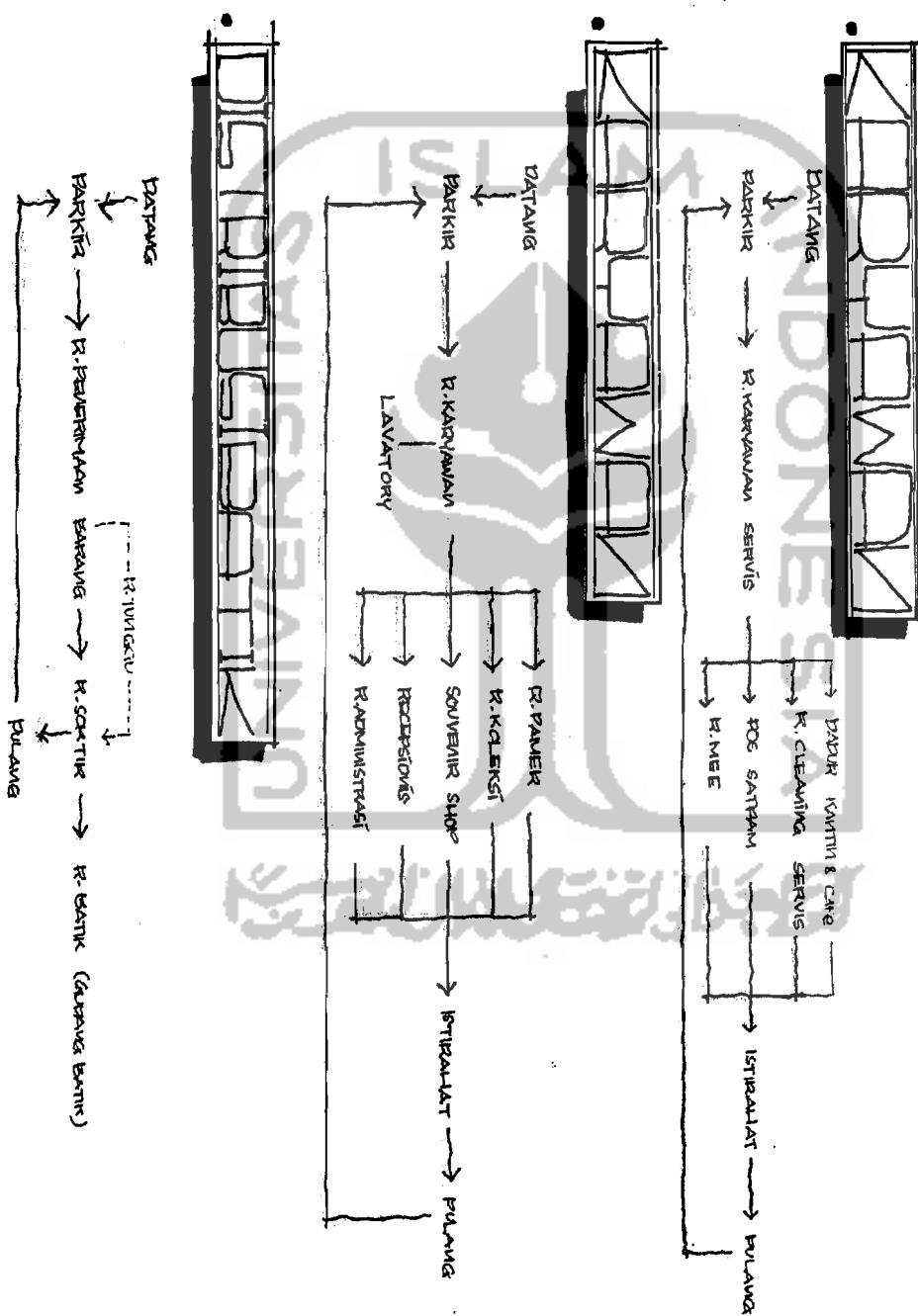
**KELONONG**

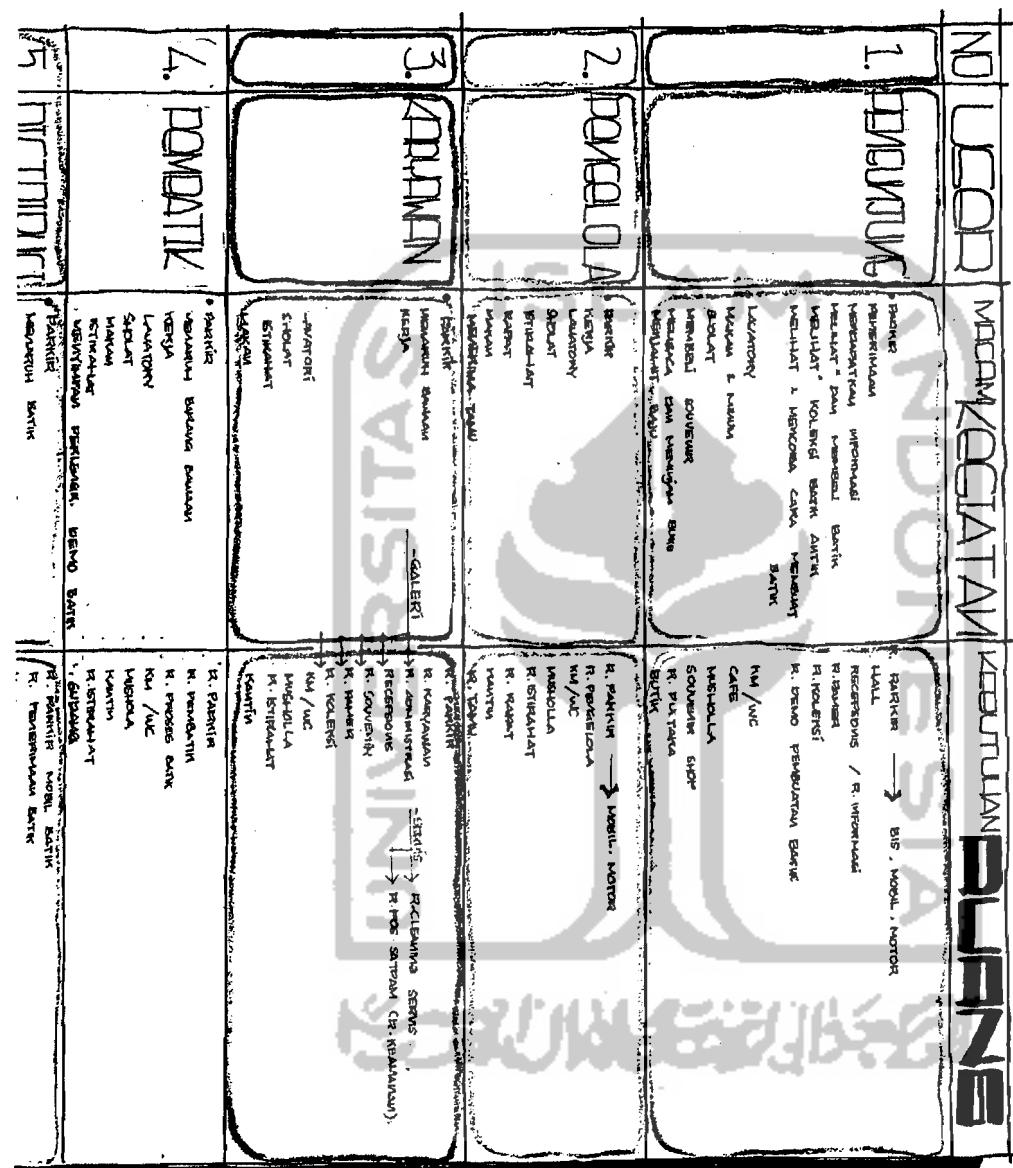


ROMZA KONTA 99 512 108

35







# KEBUTUHAN

BAB II DESAIN SKEMATIK

GALERI BATIK DIPEKALONGAN



# KELompok DUDUK

NO KOLOMPAK DUDUK	KADUTUHAN DUDUC	GIRAT DUDUC
1. ADA PARKIR	<ul style="list-style-type: none"> <li>PARKIR PENGUNJUNG (BUS, MOBIL, MOTOR)</li> <li>PARKIR PEMAKELOKA &amp; KARYAWAN (MOBIL, MOTOR)</li> <li>PARKIR DISTRIBUTOR BATH</li> <li>POS PARKIR</li> </ul>	<p>DUDUK</p> <p>DUDUK</p>
2) DALAM MUMUM	<ul style="list-style-type: none"> <li>HALL</li> <li>R. WIDOWASI</li> <li>LAVATORY PENGUNJUNG</li> <li>R. SATEEN</li> </ul>	<p>DUDUK</p> <p>DUDUK</p>
3) KEGIATAN RAMEDAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. PARKER → R. PARKER BATH SATRIA</li> <li>R. KOLEksi BATH KARIN</li> <li>R. PERSEWAAN</li> <li>R. KASIR</li> </ul>	<p>DUDUK</p> <p>DUDUK</p>
4) KEGIATAN DAN EDUKASI	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. DEMO MEMBATIK TULIS</li> <li>PERPOSTERAKAN</li> <li>LAVATORY</li> </ul>	<p>DUDUK</p> <p>DUDUK</p>

KET: → DUDUK  
→ SEMI DUDUK  
→ DUDUK

NO		KELOMOK RUMAH KODUTULAHU MATE	GALERI DAWAT
5.	FASILITAS DENGJANE	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KOFFEE KAFE</li> <li>• BOUTIK</li> <li>• R. SERBAGUNA</li> <li>• R. GANTI</li> <li>• R. MAS</li> <li>• GOURMEUR SHOP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DULUK</li> <li>SEMI DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DAWAT</li> <li>DULUK</li> <li>SEMI DULUK</li> </ul>
6.	RUMAH PONJOLA	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. PEMERINTAH TANAH</li> <li>R. PEMERINTAH &amp; WAKIL PEMERINTAH</li> <li>R. SANTIRIARUS</li> <li>R. STAFF</li> <li>R. ARSIP DAN KONSEP</li> <li>R. STRATEGI</li> <li>MUSIGLA</li> <li>LAVATORY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> </ul>
7.	RUMAH KARUNIAH	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. HARRY. ADAMASTRI</li> <li>R. HARRY. GALLERI</li> <li>R. HARRY. CLEMMING SERVIS</li> <li>R. HARRY. PEMBANTU</li> <li>R. STRATEGI</li> <li>LAVATORY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> </ul>
8.	DISTRIBUSI BATIK	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. TURKUZ</li> <li>R. PEMERINTAHAN BATH</li> <li>R. HARRY</li> <li>R. BOUTIK (GARANSI BANTU)</li> <li>LAVATORY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> </ul>
9.	AREA CARVIC	<ul style="list-style-type: none"> <li>R. KEMAMANAH</li> <li>GARANSI SERVIS</li> <li>GARANSI BANTU</li> <li>R. MEE</li> <li>KANTIN</li> <li>LAVATORY</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DULUK</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> <li>DAWAT</li> </ul>





## KEBUTUHAN RUANG

### AREA PARKIR

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M <sup>2</sup> )	LUASAN (M <sup>2</sup> )	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
<b>a. Parkir Pengunjung</b>							
Bis	8 Bus	T	44/Bus	352	105.6	1	457.6
Mobil	82 Mobil	T	12,5/Mobil	1025	307.5	1	1332.5
Motor	100 Motor	T	1,75/Motor	175	52.5	1	227.5
<b>b. Parkir Pengelola Dan Karyawan</b>							
Mobil	15 Mobil	T	12,5/Mobil	187.5	56.25	1	243.75
Motor	38 Motor	T	1,75/Motor	66.5	19.95	1	86.45
<b>c. Parkir Distributor Batik</b>							
Mobil	3 Mobil	T	12,5/Mobil	37.5	11.25	1	48.75
d. Pos Parkir	2	T	1.5	3	0.9	2	7.8
							<b>total</b>
							<b>2404.35</b>

### PELAYANAN UMUM

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M <sup>2</sup> )	LUASAN (M <sup>2</sup> )	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
<b>a. Hall</b>							
Hall	300	N	0.54	162	48.6	1	210.6
<b>b. Ruang Informasi</b>							
Ruang Informasi	4	N	2.16	8.64	2.592	1	11.23
<b>c. Ruang Satpam</b>							
Ruang Satpam	3	N	2.16	6.48	1.944	1	8.42
<b>d. Warter</b>							
Warter	15	N	2.16	32.4	9.72	1	42.12
<b>e. Lavatory</b>							
Lavatory	1	N	2.25	2.25	0.675	6	17.5
<b>f. ATM</b>							
ATM	1	N	2	2	0.6	5	11
<b>g. Atrium</b>							
Atrium	120	N	2.16	259.2	77.76	1	336.96
							<b>total</b>
							<b>639.6</b>

**KEGIATAN PAMERAN**

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M <sup>2</sup> )	LUASAN (M <sup>2</sup> )	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a.Ruang Pamer Tetap							
Ruang Koleksi batik	± 175	N	1	175	52.5	2	450
b.Ruang Pamer Temporer		N					
Ruang Pamer Batik Sutra	± 275	N	1	275	82.5	1	357.5
Ruang Pamer Batik Katun	± 275	N	1	275	82.5	1	357.5
c.Ruang Perawatan	10	A	1.6	16	4.8	2	41.0
d.Ruang Kasir	3	A	1	3	0.9	2	7.0
e.Ruang Tunggu	20	A	1	20	6	1	20.0
					total		1245.0

**INFORMASI DAN EDUKASI**

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M <sup>2</sup> )	LUASAN (M <sup>2</sup> )	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a.Ruang Demo Pembatik	20	A	1.6	32	9.6	1	41.0
b.Perpustakaan							
Ruang Baca	30	T	2	60	18	1	70.0
Ruang Buku	30	T	1.6	48	14.4	1	62.4
Ruang Administrasi Buku	4	T	2	8	2.4	1	10.0
Ruang Penitipan Barang	2	T	2.5	5	1.5	1	6.0
					total		198.4

**FASILITAS PENUNJANG**

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS (ORANG)	SUMBER	STANDART (M <sup>2</sup> )	LUASAN (M <sup>2</sup> )	SIRKULASI 30%	JUMLAH UNIT	TOTAL
a.Cafe							
Ruang Makan	120	T	1.6	192	57.6	1	249.6
Ruang Dapur		T	30	30	9	1	30.0
Ruang Persiapan		T	15	15	4.5	1	19.5
b.Ruang Ganti Dan Rias	25	T	2	50	15	1	60.0
c.Butik							
Ruang Jahit	8	A	1.6	12.8	3.84	1	16.6
Ruang Desainer	8	A	1.6	12.8	3.84	1	16.6
Ruang Baju	15	A	2	30	9	1	30.0
Ruang Pas	1	A	2	2	0.6	3	7.0
d.Ruang Serba Guna	150	N	2	300	90	1	390.0
e.Souvenir Shop	30	N	2	60	18	4	312.0



## GALERI BATIK DIPEKALONGAN

## BAB II DESAIN SKEMATIK

f.Mushola	30	A	1	30	9	1	30
g.Lavatory	1	A	2.25	2.25	0.675	6	17.5
					total		1211.7
					3		

### RUANG PENGELOLA

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	SUMBER	STANDART	LUASAN	SIRKULASI 30%	JUMLAH	TOTAL
	(ORANG)		(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )		UNIT	
a.Ruang Tamu	10	A	2.16	21.6	6.48	1	28.0
b.Ruang Pimpinan Dan Wakil	10	N	2.4	24	7.2	2	62.
c.Ruang Sekretaris	5	N	3	15	4.5	1	19.
d.Ruang Staff	10	N	2.5	25	7.5	1	32.
e.Ruang Rapat	25	N	2.16	54	16.2	1	70.
f.Ruang Arsip	4	N	4	16	4.8	1	20.
g.Mushola	20	A	1	20	6	1	22
h.Lavatory	1	A	2.25	2.25	0.675	6	17.5
					total		277.0
					3		

### RUANG KARYAWAN

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	SUMBER	STANDART	LUASAN	SIRKULASI 30%	JUMLAH	TOTAL
	(ORANG)		(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )		UNIT	
a.Ruang Karyawan Administrasi							
Ruang Kerja	10	N	3	30	9	1	30
Ruang Ganti Dan Loker	10	N	1.2	12	3.6	1	15
b.Ruang Karyawan Galeri							
Ruang Ganti Loker	30	N	1.2	36	10.8	1	46
c.House keeping	6	N	3	18	5.4	1	23.
d.Ruang Istirahat	30	N	1	30	9	1	30
e.Lavatory	1	A	2.25	2.25	0.675	6	17.5
					total		181.3
					3		

**DISTRIBUSI BATIK**

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	SUMBER	STANDART	LUASAN	SIRKULA SI 30%	JUMLAH	TOTAL
	(ORANG)		(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )		UNIT	
a.Ruang Tunggu	15	A	1.6	24	7.2	1	31.
b.Ruang Penerimaan Batik		A		25	7.5	1	32.
c.Ruang Sortir		A		30	9	1	3
d.Ruang Batik		A	40	40	12	2	10
					total		206.

**AREA SERVICE**

KEBUTUHAN RUANG	KAPASITAS	SUMBER	STANDART	LUASAN	SIRKULA SI 30%	JUMLAH	TOTAL
	(ORANG)		(M <sup>2</sup> )	(M <sup>2</sup> )		UNIT	
a.Ruang Keamanan	8	A	1.6	12.8	3.84	1	16.6
b.Gudang		A		25	7.5	3	97.
c.Ruang control panel		A		6	1.8	1	7
d. Ruang AC sentral		A		20	6	1	2
e.Kantin		A					
Ruang Makan	30	A	1.5	45	13.5	1	58.
Dapur		A		24	7.2	1	31
					total		237.6

**KELOMPOK KEGIATAN****TOTAL LUASAN  
(M<sup>2</sup>)**

a. Luas Area Parkir	2404.35
b. Luas Pelayanan Umum	639.886
c. Luas Kegiatan Pamer	1245.4
d. Luas Kegiatan Informasi Dan Edukasi	198.9
e. Luas Fasilitas Penunjang	1211.73
f. Luas Ruang Pengelola	277.03
g. Luas Ruang Karyawan	181.35
h. Luas Ruang Distribusi	206.7
i. Luas Area Servis	237.64

**LUAS TOTAL**

6602.986

**KETERANGAN**

A : HASIL ANALISA

T : TIME SAVER STANDART

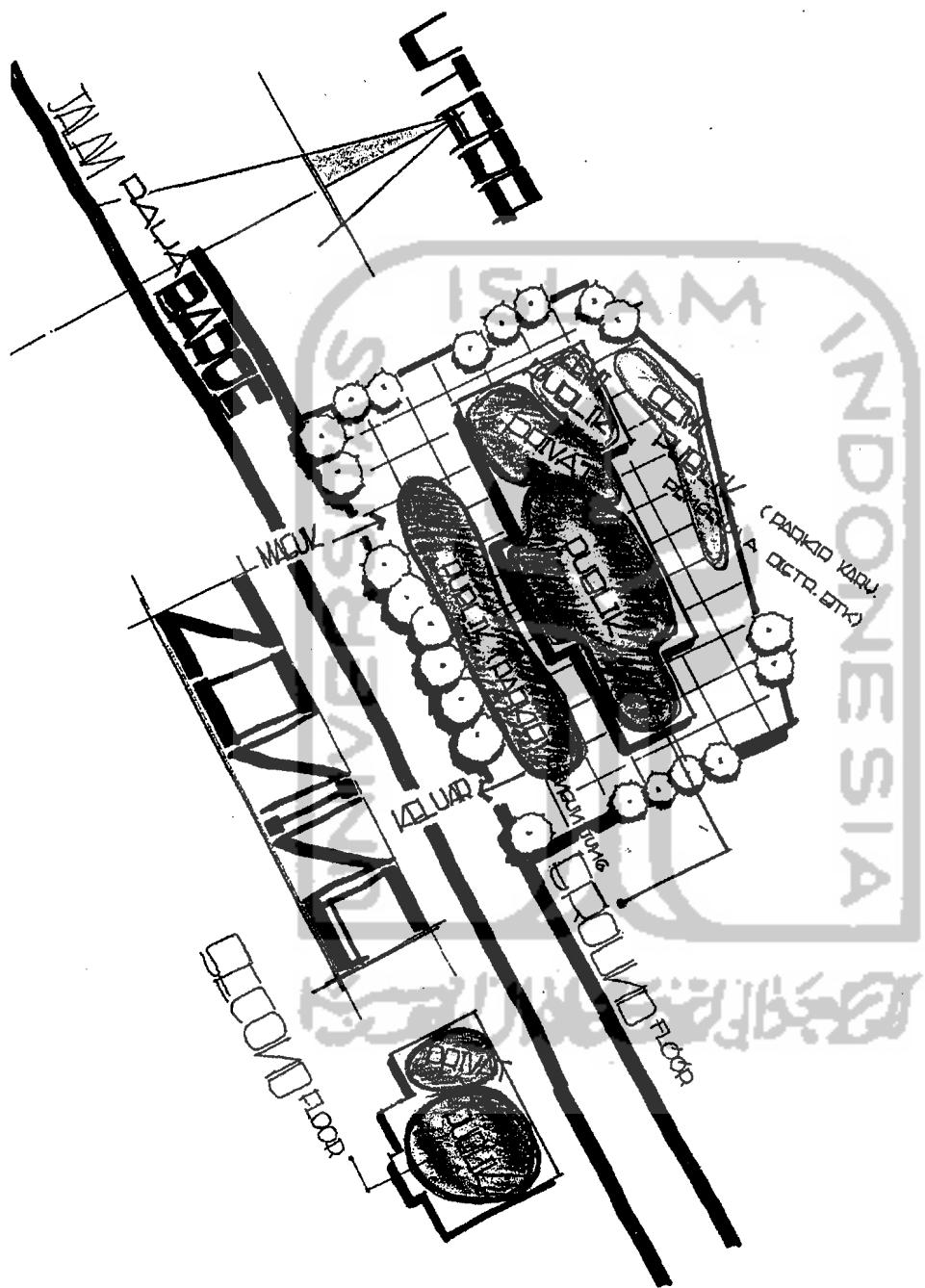
N : DATA ARSITEK NEUFERT

## HASIL SURVEY

	NAMA TOKO	ALAMAT	JUMLAH PENEMUJUNG	JUMLAH PEMBELI	BATIK YANG DIBELI
1	RIZKA BATIK	SAMBONGAN : JL. HAYAM WURUK. PEKALONGAN.	10 ORG	8 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SARUNG SLO SUTRA CAP</li> <li>• SARIMBIT SUTRA ATM</li> <li>• SARUNG KATUN PRIMIS</li> <li>• ORDER FROM JEPANG</li> </ul>
2	BATIK ANEKAA	JL. HAYAM WURUK 125 PEKALONGAN.	20 ORG	16 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KAIN KEMEJA TULIS</li> <li>• KAIN BANTING (4M)</li> <li>• SARIMBIT SUTRA</li> <li>• LUKISAN</li> </ul>
3	FAZA'S BATIK	JL. HAYAM WURUK, KAUMAN NO:16, PEKALONGAN.	10 ORG	7 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SARIMBIT SUTRA ATM</li> <li>• ETELAH SUTRA ATM</li> <li>• SGR PRIMIS KOMBINASI</li> <li>• ORDER FROM JEPANG</li> </ul>
4	BATIK LAPOSA	JL. PESINDON 2/8 PEKALONGAN.	30 ORG	20 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KAIN SUTRA ATM TULIS</li> <li>• SARUNG KATUN CAP</li> </ul>
5	BATIK JASMINE	JL. HAYAM WURUK, KAUMAN 5/1, PEKALONGAN.	10 ORG	7 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KAIN KATUN TULIS</li> <li>• SARUNG KATUN CAP</li> <li>• KAIN KATUN KOMBINASI</li> </ul>
6	BATIK FENO	JL. HAYAM WURUK - PESINDON 2/7, PEKALONGAN	25 ORG	25 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KAIN ETELA CAP + TULIS</li> <li>• KAIN KEMEJA SUTRA TULIS</li> <li>• SARIMBIT TULIS KOMBINASI</li> <li>• KAIN MATRIK CAP</li> </ul>
7	BATIK SERAK WANGI	JL. IRHAM NO:16 PEKALONGAN	10 ORG	10 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BATIK SUTRA</li> <li>• KATUN KATUN</li> </ul>
8	AKSA BATIK	JL. HAYAM WURUK , PESINDON 3/3, PEKALONGAN	20 ORG	15 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SUTRA ATM CAP</li> <li>• KAIN KATUN CAP</li> <li>• KAIN KATUN POBI CAP</li> <li>• KAIN SUTRA SGR SLO CAP</li> <li>• KAIN SUTRA TULIS</li> <li>• SGR SLO KATUN PRIMIS</li> </ul>
9	BELLA BATIK	KAUMAN : JL.HAYAM WURUK PEKALONGAN.	TIDAK TENTU (10-15 ORG)	TIDAK TENTU (15-7 ORG)	
10	AZKA BATIK	JL. RAYA BANDUNG, PEKALONGAN	20 ORG	15 ORG	<ul style="list-style-type: none"> <li>• KAIN SUTRA CAP</li> <li>• KAIN SARIMBIT TULIS</li> <li>• KAIN KATUN CAP</li> </ul>

MEMURUT HASIL SURVEY BARANGA YG





# PERENCANAAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

## • PRESEREN

PRESEREN DALAM ARSITEKTUR BANGUNAN YANG DILAKUKAN SEBAGAI KARAKTER ARSITEKTUR YANG BERPENGARUH PADA MASYARAKAT DAN DIBANGUNKAN UNTUK DIJALANI SEBAGAI "CONTOH" ATAU TELADANNYA.

## • ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

SUATU TRADISI YANG BERKESAMBUNGAN YANG MEMBUAT MASA LAMPUZU BERMULAI DARI MASA KINI. (CLARK ROGER H. PRESEREN DALAM ARSITEKTUR)

## • SISTEMLAHARU TRADISIONAL JAWA

BANGUNAN TRADISIONAL JAWA.

## • PRINCIPAL ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

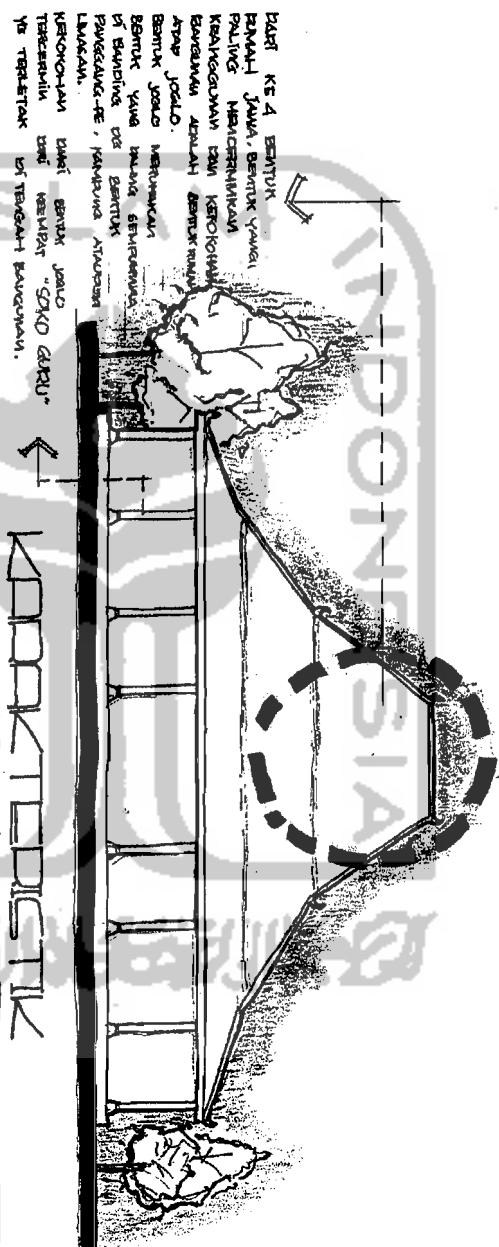
SUATU TRADISI ARSITEKTUR BANGUNAN JAWA YANG TELAH ADA TERLELAH BULU ATAU YANG TELAH ADA PADA MASA LAMPUZU 2. DIAJAKAN KEMBALI UNTUK BANGUNAN MASA KINI.



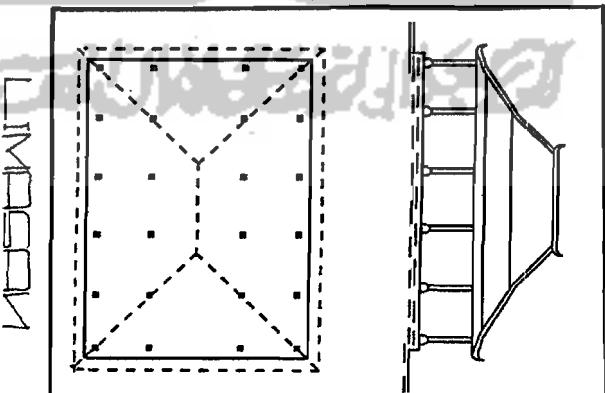
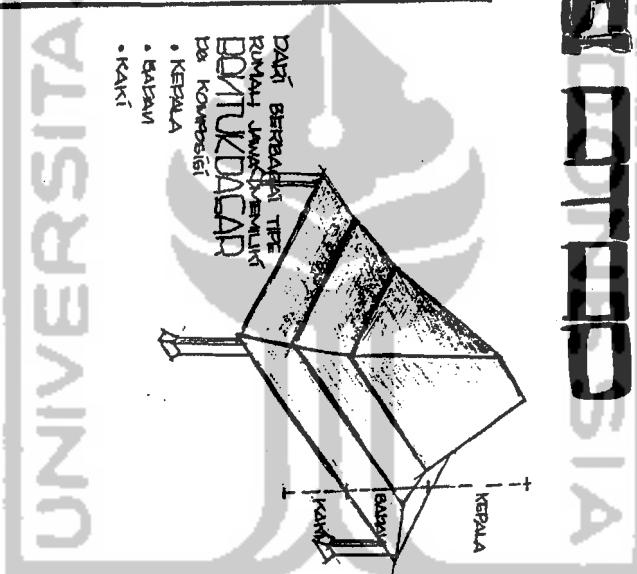
# ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA

ARSITEKTUR RUMAH JAWA	
1. RUMAH JOSLO : SUSUNAN RUMAH BIASANYA DIBAGI MENJADI 3 BAGIAN. YAITU K. PERTAMA: BENTUK KE 4 BENTUK PRAMAH JAWA, BENTUK CHAMPU PALING MEMERLAKUKAN KERANGKUMAN DAN KETOKOMAH. BANGUNAN APALAH BENTUK PRAMAH ATAU JOSLO.	BENTUK YANG MELAKUKAN KERANGKUMAN DAN KETOKOMAH.
2. RUMAH LEMASAN : MEMILIKI 4 PERSENTRAL PENJANGKA, T 2 BILAH ATAU KETEN ATAU CINCIN) BERBENTUK YANG DISIMPATI PENGETAHUA, R. TENGAH DISENTI PENGETAHUA, R. BALANCING WISERUT PALAH.	MEMILIKI 4 PERSENTRAL PENJANGKA, T 2 BILAH ATAU KETEN ATAU CINCIN) BERBENTUK YANG DISIMPATI PENGETAHUA, R. TENGAH DISENTI PENGETAHUA, R. BALANCING WISERUT PALAH.
3. RUMAH KAMPUNG : RUMAH KAMPUNG ULET TUA HABIS RUMAH JOSLO ATAU LEMASAN. RUMAH KAMPUNG HABIS UNDURKA MEMILIKI DESAIN PERSENTRAL PENJANGKA.	RUMAH KAMPUNG HABIS UNDURKA MEMILIKI DESAIN PERSENTRAL PENJANGKA.
4. RUMAH TONGGANG-PE : RUMAH UTU TERPASANG RUMAH KAMPUNG, RUMAH JENIS NI CI PERSENTRAL JAWA BUKAN UNTUK TERPASANG RUMAH. DALILU BERPADA UNTUK MELAKUKAN TEMPAT UNTUK MELAKUKAN RUMAH. SPT DIAK TEU, RASI, KETELA RODA, DLL. ADA SEDAKH ADALI 2 4 BILAH TAHU ATAU LEBIH.	RUMAH UTU TERPASANG RUMAH KAMPUNG, RUMAH JENIS NI CI PERSENTRAL JAWA BUKAN UNTUK MELAKUKAN RUMAH. DALILU BERPADA UNTUK MELAKUKAN TEMPAT UNTUK MELAKUKAN RUMAH. SPT DIAK TEU, RASI, KETELA RODA, DLL. ADA SEDAKH ADALI 2 4 BILAH TAHU ATAU LEBIH.

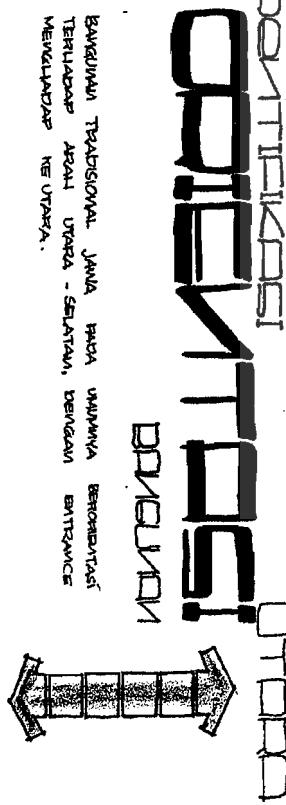
## SKEMATIK RUMAH JAWA



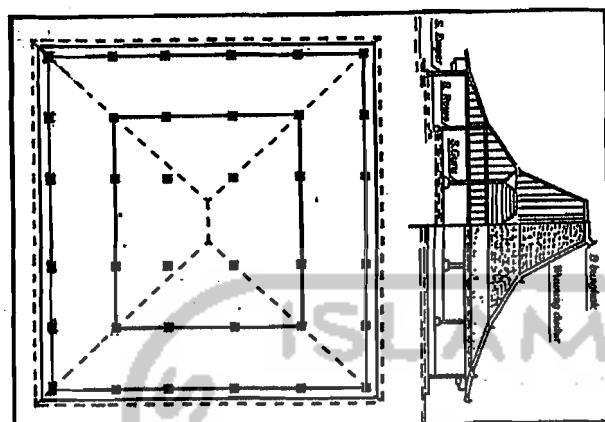
# GALERI BATIK DIPEKALONGGAN



SELATAN



JOLO



BANGUNAN TRADISIONAL JAWA PADA UMUMNYA BERPERANTARA TERHADAP ARAH UTARA - SELATAN, DENGAN ENTRANCE MENGELAHADAP KE UTARA.

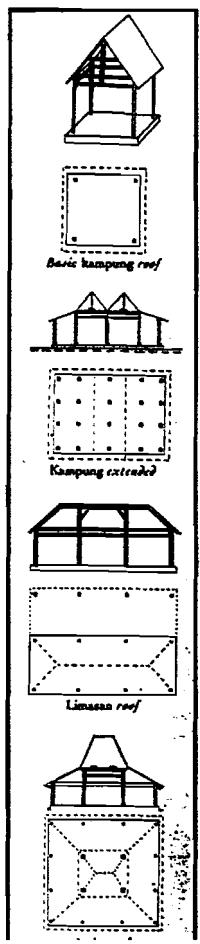
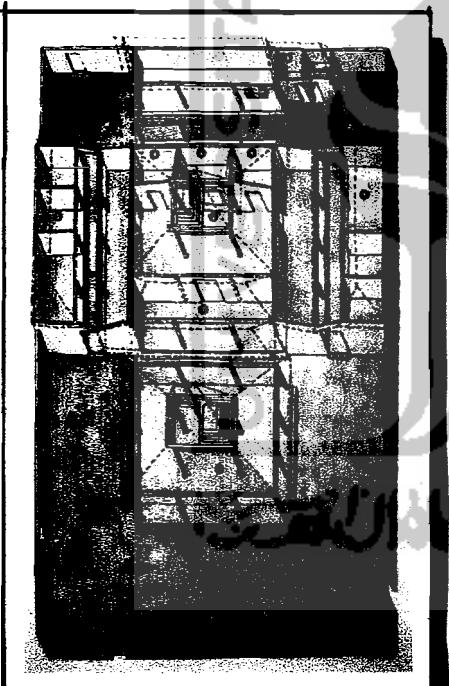


## VII. LIMPOZUM

1. PENDEKO (MENGGUNAKAN ATAP JOGLO)  
BERFUNGSI : SEBAGAI KUAING KERTEMUAN.
2. PRINGGITAN (MENGGUNAKAN ATAP LIMASAN)  
BERFUNGSI : SEBAGAI TEMPAT UNTUK PEMERINTASAN WAYANG.
3. DALEM (MENGGUNAKAN ATAP JOGLO)  
BERFUNGSI : SEBAGAI KUAING KELUARGA DIMANA SELURUH ANGGOTA KELUARGA BERKUMPUL DAN BERKOMUNIKASI.
4. SENTHONG (JAJI SATU KI DALEM MENGGUNAKAN JOGLO)  
BERFUNGSI : SEBAGAI TEMPAT UNTUK MENYIMPAN BARANG.  
DIBAGI MENJADI 3 :

  1. SENTHONG KIMA : UNTUK MENYIMPAN SENJATA / BARANG KERAMAT
  2. SENTHONG TENGAH : UNTUK TEMPAT PEMUJAAN TERHADAP DEWI SRI
  3. SENTHONG TENGEN : UNTUK TIKUR.

5. GANDOK (MENGGUNAKAN ATAP LIMASAN)  
BERFUNGSI : SEBAGAI TEMPAT TIDAKAL KERABAT.
6. PAWON (MENGGUNAKAN ATAP KAMPUNG)  
BERFUNGSI : SEBAGAI DAPUR DAN TOILET.



# RAGAM HIAS TRADISIONAL JAWA



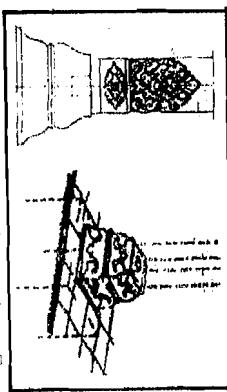
RAGAM HIAS YANG TERDAPAT PADA BANGUNAN TRADISIONAL JAWA SERTA TERLIKAT PADA UMPAK, SAMA (TANAH) BLAWIDAR (BALOK), GEBYOK DINDING, PINTU SERTA JENDELA



TUNJUK RAGAM HIAS YG ADA PADA BANGUNAN TRADISIONAL ADL SAMA . YANG MEMPERDAMAH DAN MEMPERCANTIK ELEMENT - ELEMENT YANG ADA PADA BANGUNAN TRADISIONAL.

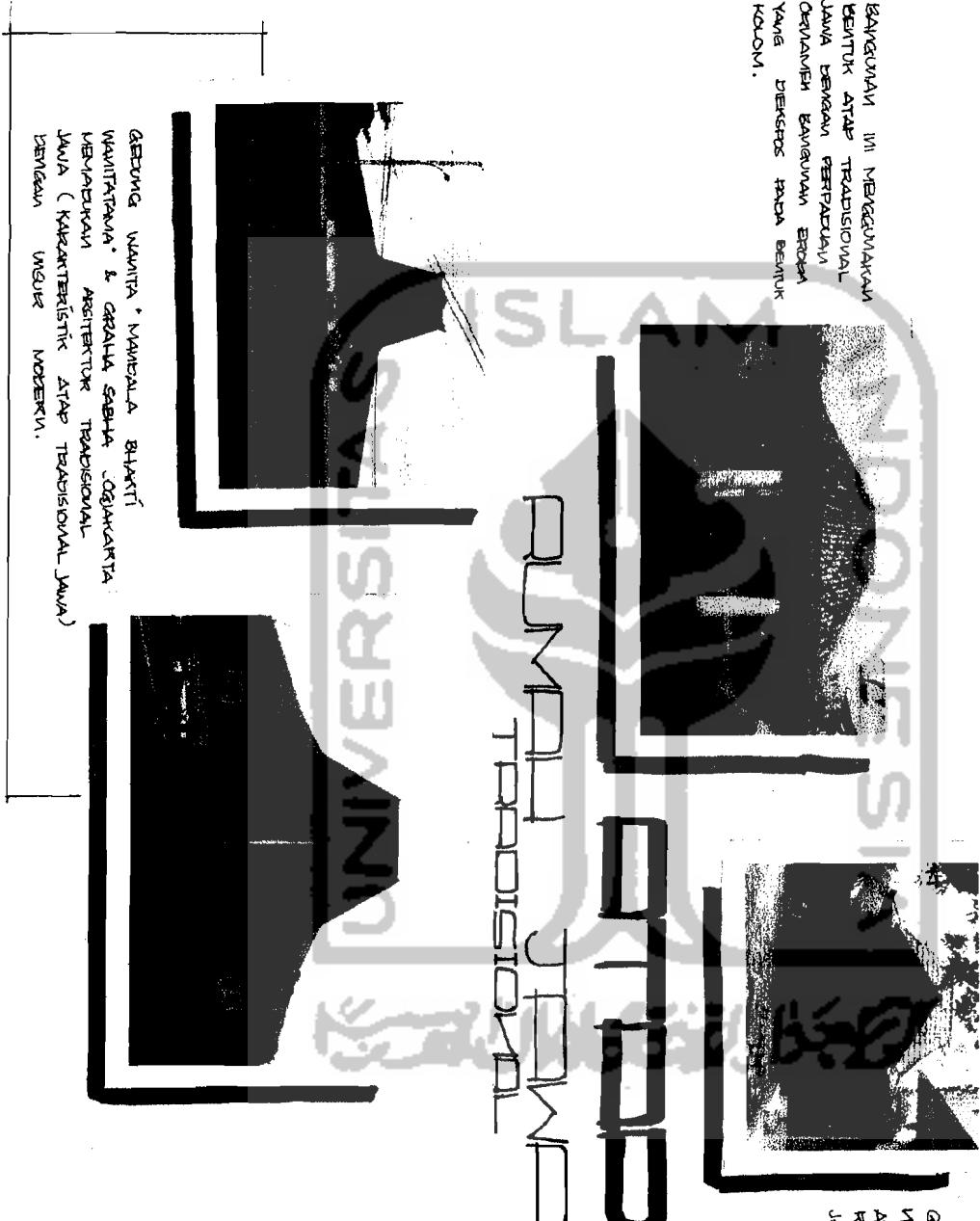
Menurut Iwan Djajanto, salah seorang pengaruh budaya dari Solo, ada beberapa bentuk ragam hiasan pada seni bangunan rumah tradisional Jawa, di antaranya hiasan konstitusional dan internalisasi. Bentuk hiasan konstruktif atau ragam hiasan dibuat jadi satu dengan bangunannya, sedangkan integratifis ragam hiasannya dapat dengan mudah dilepaskan dari bentuk bangunannya aslinya.

Hiasan yang terdapat pada bangunan rumah tradisional Jawa umumnya bersifat konstruktif. Jadi, hiasan dan bangunan menjadi satu kesatuan utuh. Seperti pada upak yang menggunakan bulatan sebagai componennya, serta prabu yang diletak pada litang.



Gambar 3.9 Ragam Hias pada Rumah dan Tinggal





GEDUNG WAWITA • MANDALA BHARTI  
WAWITATAMA • & GAZALIA SABHA, JOGJA KARTA  
WAWITATAMA ARSITEKTUR TRADISIONAL  
JAWA ( KARAKTERISTIK ATAP TRADISIONAL JAWA  
DENGAN UNIK MODERN ).

BAKARUNAN INI MENGGUNAKAN  
BENTUK ATAP TRADISIONAL  
JAWA DENGAN PERPADUAN  
CERAMAH BAKARUNAN ERCON  
YANG DISEPISI PADA BENTUK  
KOLOM.

GAZEBO INI MENGEMBANG  
NAGAKAN BENTUK  
ATAP LIMASAN KLAS  
RUMAH TRADISIONAL  
JAWA.

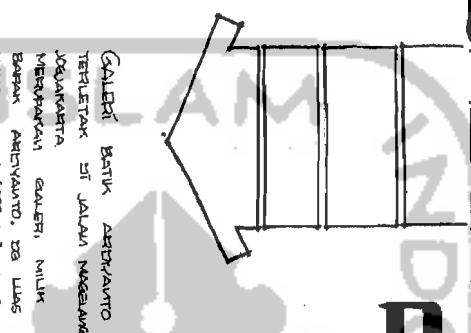
**STUDI  
INTERNAZIONALI**



# LITERATUR

## GALERI BATIK

## DIPERDIDIK



GALLERI BATIK ARJUNAWATO  
 TERLETAK DI JALAN NEGELANG  
 JOGJAKARTA  
 MEMPAPARI GALLERI MILIK  
 BAPAK ARJUNAWATO. IZA LUAS  
 KEGEMERLAMAN ± 600 M<sup>2</sup>. YANG  
 MEMAJUKNYA BATIK TULIS HASIL  
 KARYA SENIPIR TERBENTUK PADA  
 BIANTARA KUDUNG PAMERAN TERDAPAT  
 PENGARUHNYA PERTAMA KALI MUSIM  
 YANG MENGAKIBATKAN KUTUBAH PAPUA  
 PENDORO YANG SEDIKA BERPENGARUH  
 SEBELAH KANAN PENDORO ADA  
 KULAMAN JUAL BELI BATIK. KUDU  
 KULAMAN PENGELOLA TERDAPAT  
 DI LANTAI DUA.

INTERIOR PENDORO  
 (WRT. ACARA "TERTEMU")  
 MENGGUNAKAN ORNAMEN  
 TRADISIONAL JAWA.



# OFF'S GALLERI SENI

TERLETAK DI JLN. RAYA UTARA JOGJAKARTA.  
 GALERI INI MILIK PRIBADI BAPAK H. AFFIF SYAKUR, YANG LUAS  
 BANGUNAN ± 1000 M<sup>2</sup>. DI SINI YANG KERAJINAN BATIK INI  
 MEMPUYAI BANGUNAN UTAMA BERUPA GALERI YANG MEMAJINKAN  
 BATIK TULIS DAN BATIK CAP BUATAN SENDIRI DAN SEBAGIAN TOLERI  
 BATIK ANTIK MILIK PRIBADI. DAN DI LT 2 SEBAGAI RUANG PENGELOLA.  
 FURNITURE ANTIK MENODOMINASI BANGUNAN GALERI.  
 DI BELAKANG GALERI ADA PENDORO MILIK  
 TRADISIONAL JAWA, YANG DIGUNAKAN UNTUK  
 ACARA TERTEMU.  
 DAN DISAMPING GALERI ADA RUANG DEMO  
 CARA MEMBATIK TULIS DENGAN MENGGUNAKAN CANTING.



PENDORO DIGUNAKAN UNTUK  
 ACARA-ACARA TERTENTU.

R. DEMO PEMBATIK



FURNITURE ANTIK MENODOMINASI  
 RUANG GALERI



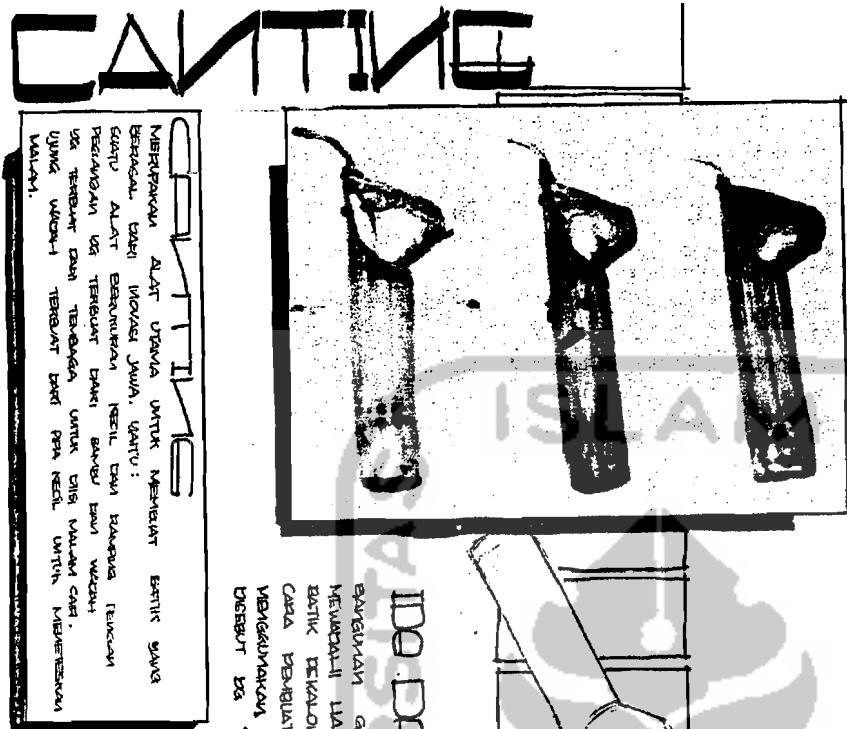
BANGUNAN UTAMA YANG BERUPA  
 GALERI BATIK.

# LIP-JODHTEROTUB

ГИДАГО

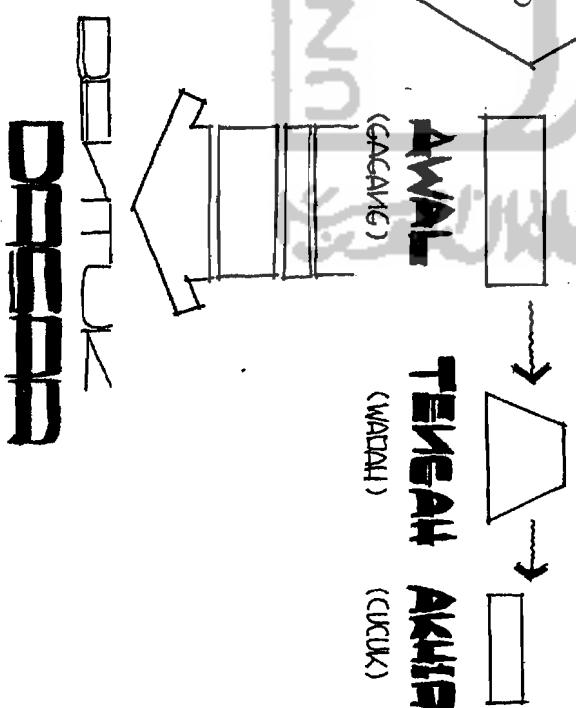
A black and white photograph of a traditional Balinese temple (Pura) with multiple tiered roofs and decorative elements. The temple is surrounded by trees and foliage. In the foreground, there is a paved area and some low walls. The sky is overcast.





MERAKUKAN ALAT UNTUK MEMERIAT BATIK SAWA  
BERGASAL DARI MUSI JAWA. YARTU:  
SAYU ALAT BERAKUKAN KELU DAN RAMPAH NEKUAN  
PELUANGAN UNTUK TERBUKA DARI BAHU WEREN  
YA TENTU DAN TERBUKA UNTUK CINTA MULIA CITA.  
UYUNG WEREN TERBATU DENGAN KELU UNTUK MERAKUKAN  
WALAM.

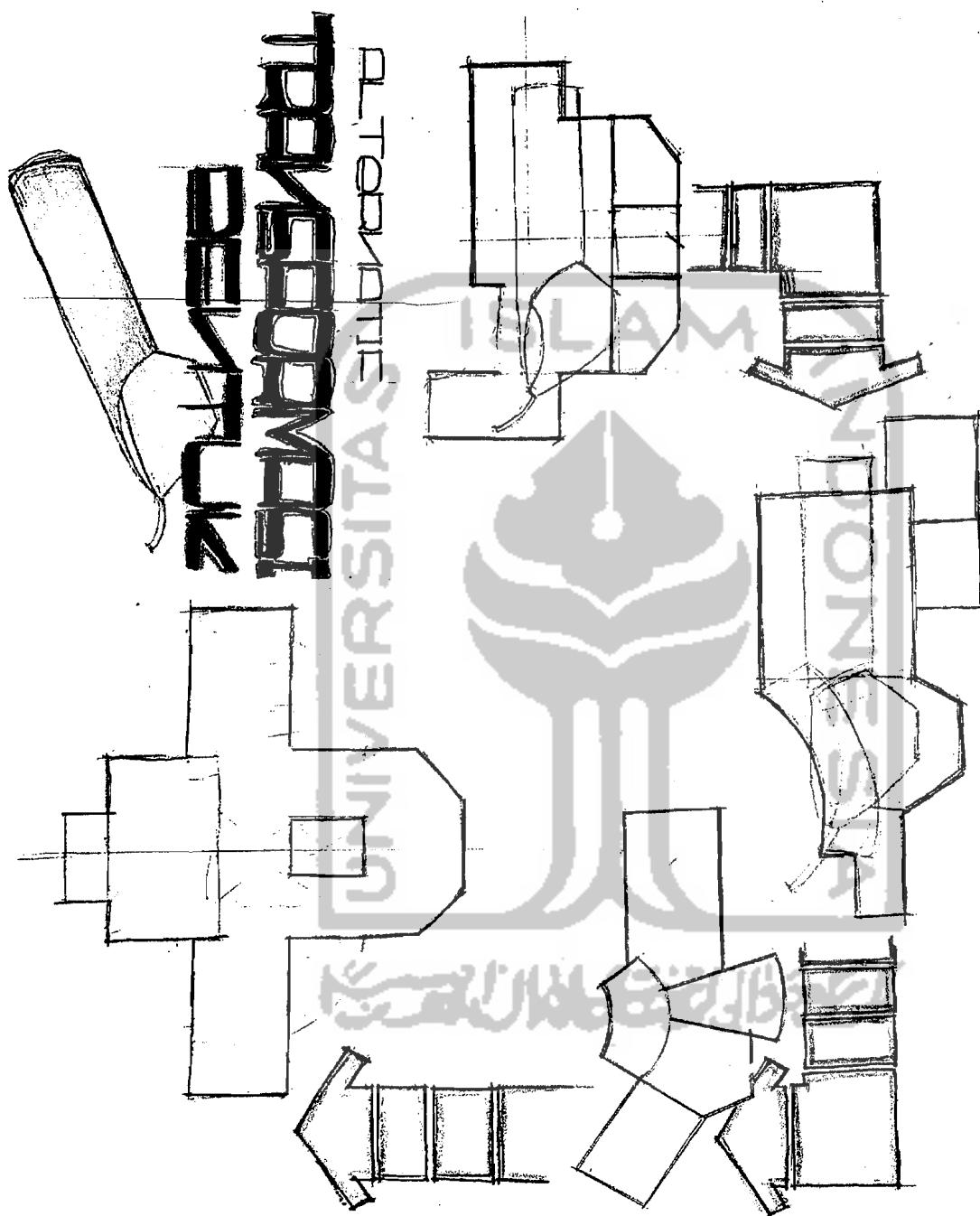
**IDO DASAR**  
PAGUMAN GALEH BATIK  
MEMERIAT LIAGI PRODUKT  
BATIK DEKLONGGAN YANG  
CARA PEMERIATANNYA DEMAM  
MERAKUKAN ALAT YANG  
DISEBUT DIA  
**CAVITIE**.

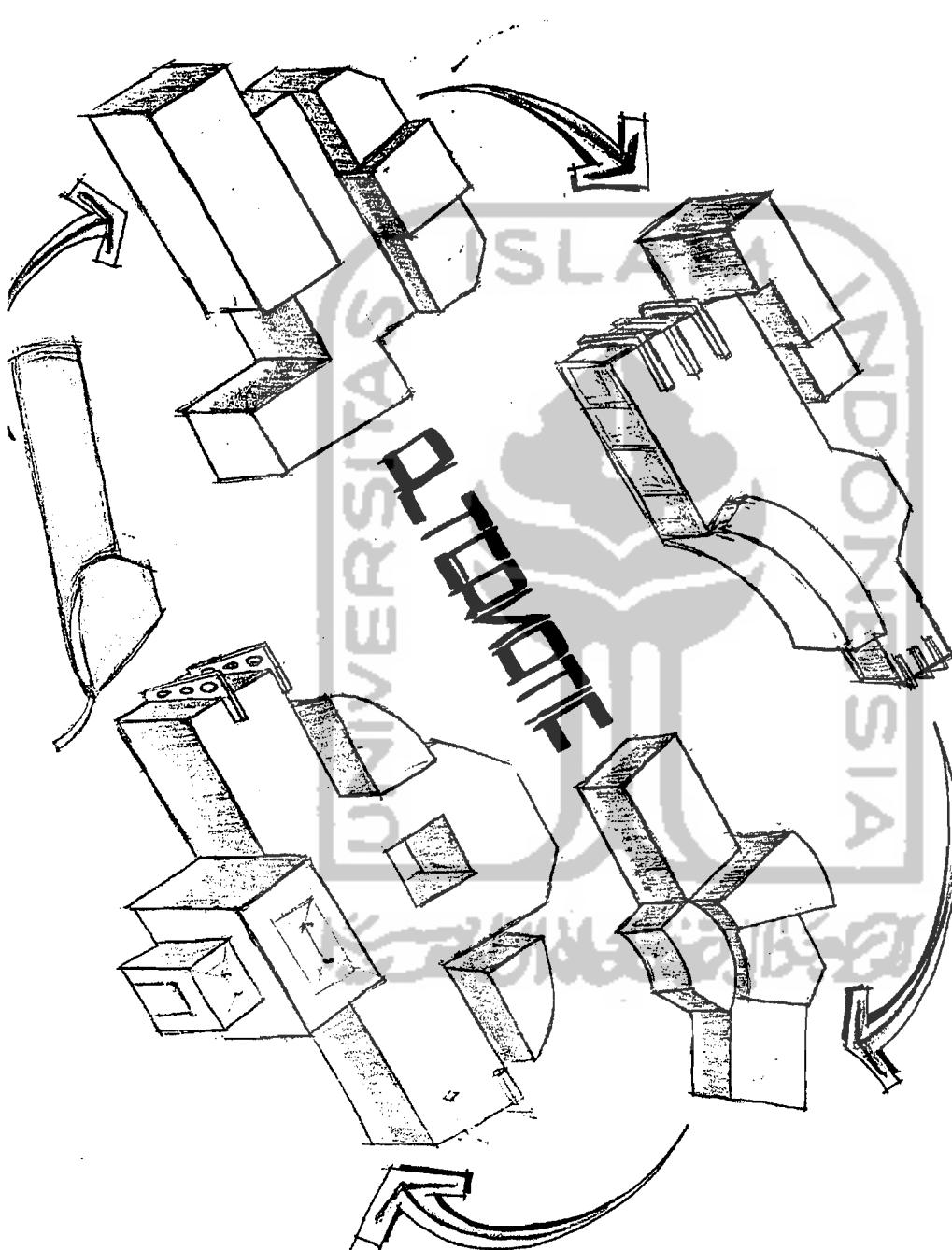


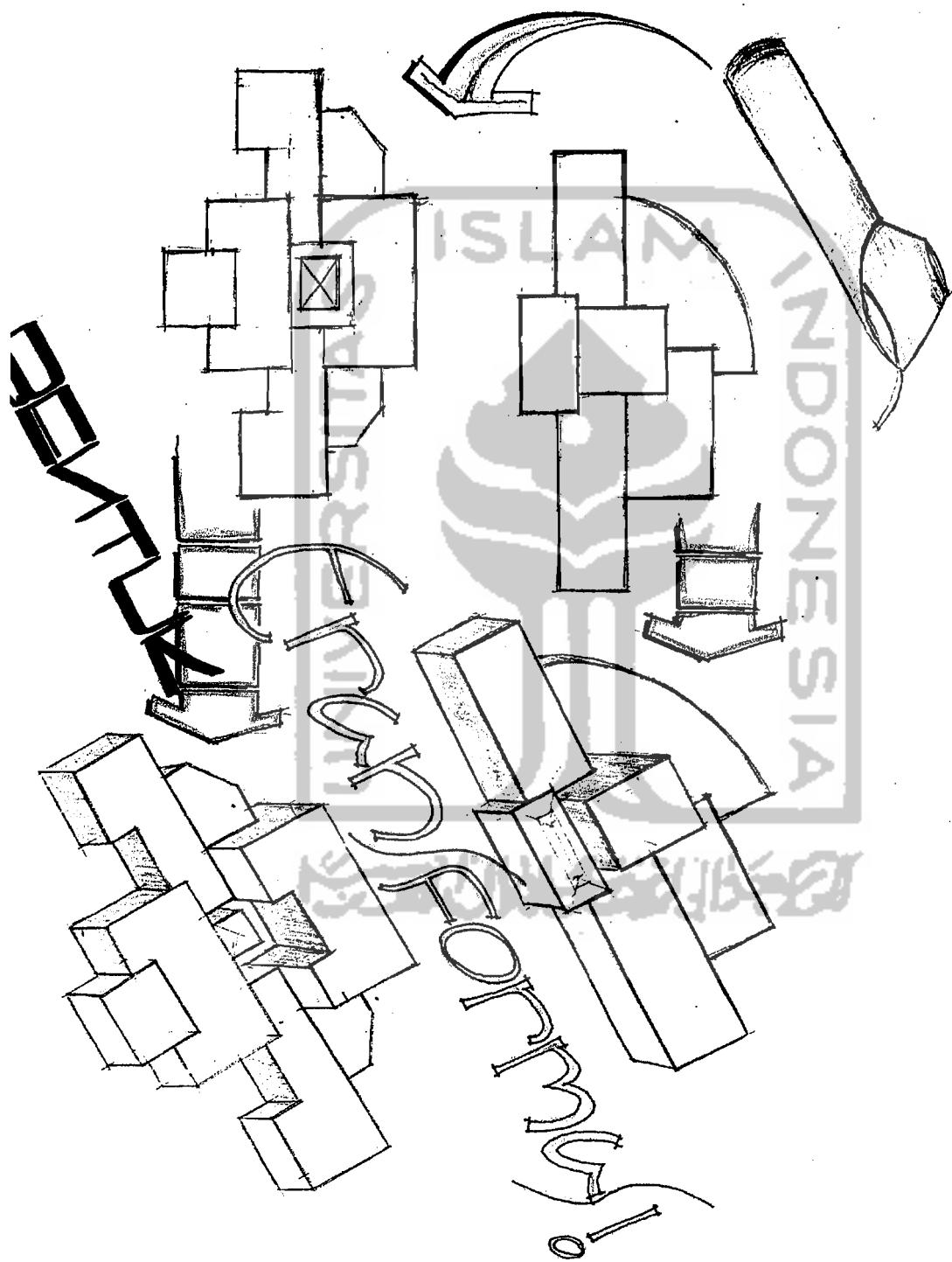
## TRANSGFORMASI

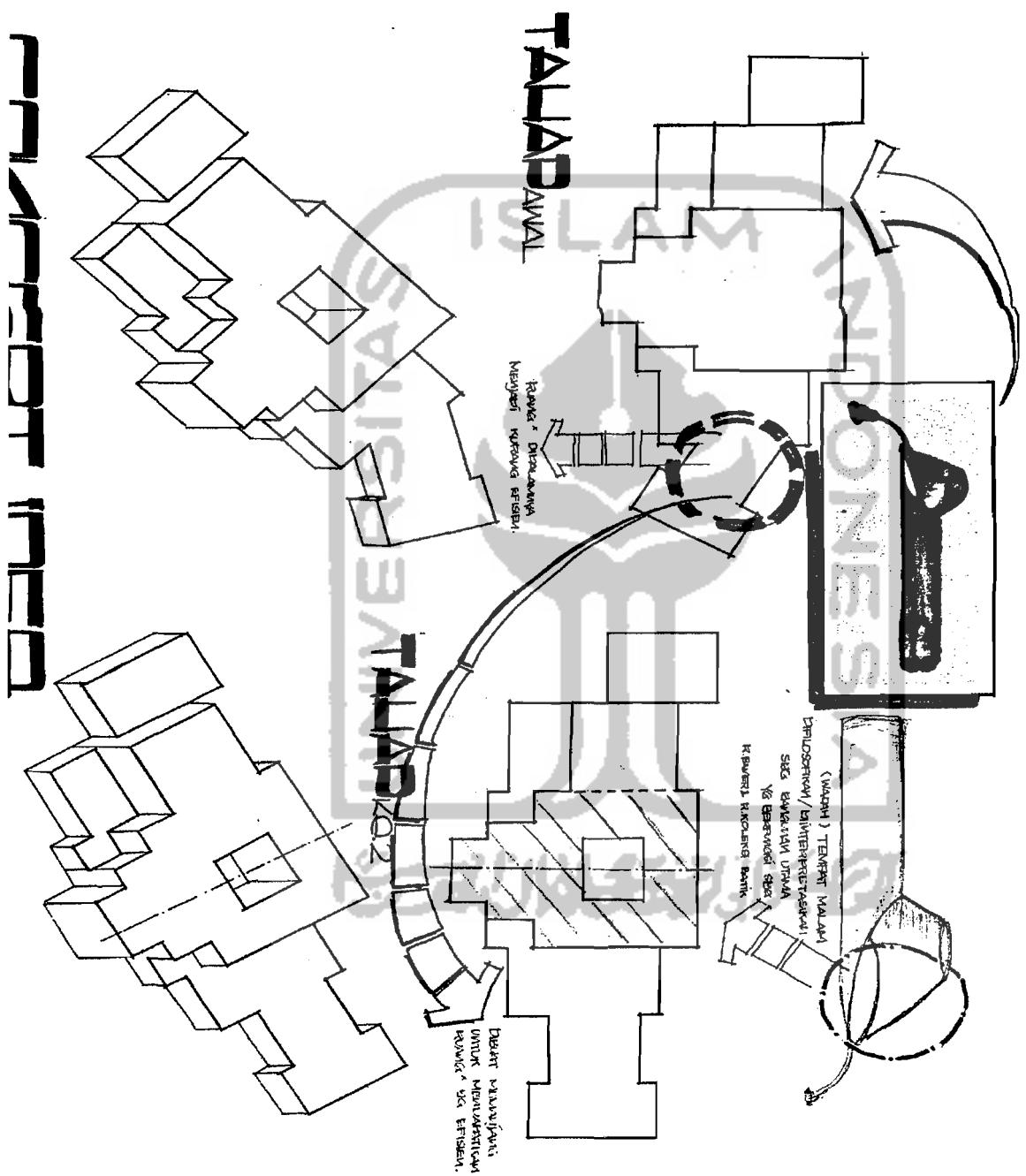
DOKTRIN TRANSGFORMASI MEMERAKUKAN  
SEORANG PERANCANGAN UNTUK MEMILIH PROTOTIPE  
WALU ASISTENSI DENGAN STRUKTUR BAWAH  
DAN PEMERAKUKAN UNTUK NIA COOD PADA SE  
SUAT DAN MERAKUKUKAN MELALUI MAMPUASI  
ASTRAK UNT. MENANGGAIKANI KONDISI TERTENTU  
DAN LINGKUP SUATU TES PERANCANGAN YA ADA  
TRANSGFORMASI PERFORMA" MENUNTUT SISTEM PE  
WALU DARI MODEL SEDAPUNYA SISI ME  
LALU URUTAN PERANGKAT" TEMANIAS & PERCU  
PERANGKAT", KONSEP PERANCANGAN "YANG AGI  
DIJASAKAN, DIPIKIRKAN & DIKENALKAN  
KAMI, BUKAN DIJALUKNAN. (D.K. CHING).









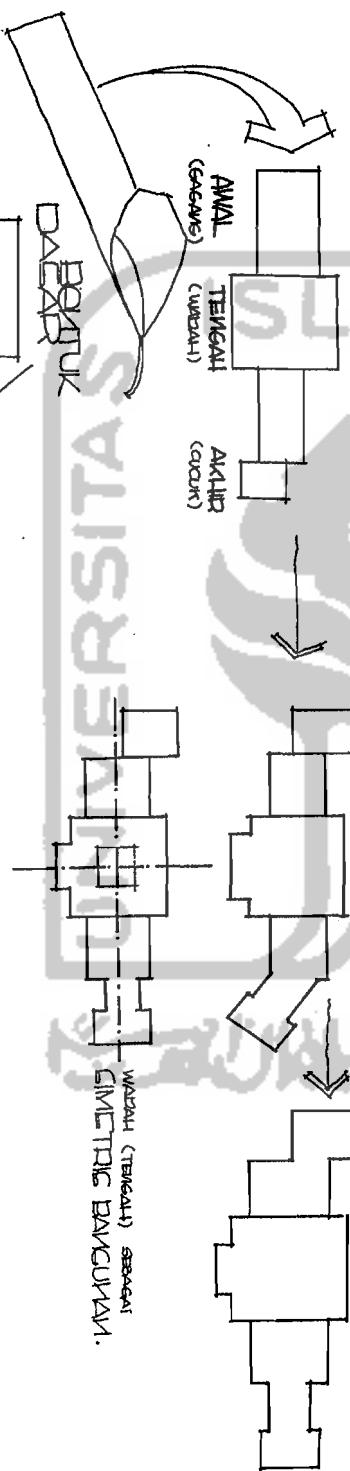
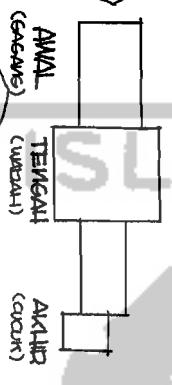


# KONSEP DESAIN

• BENTUK CANTING SEBAGAI PEMBATIKAN  
BENAMAN SEBAGAI MACA BANCUM.

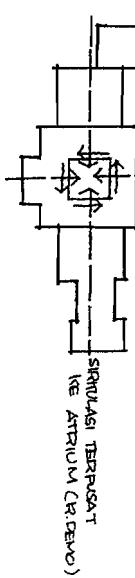
## 1. CANTING SEBAGAI BENAM

CANTING SEBAGAI BENAM OTOMIFORMASIKAH SEBAGAI BERNOT:



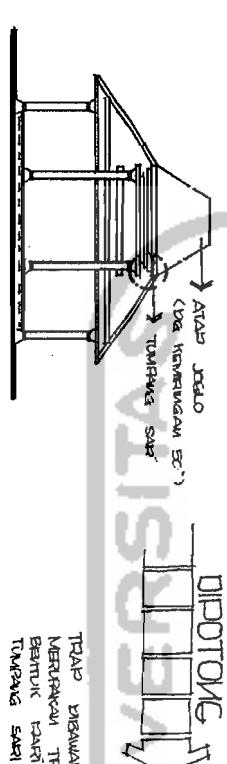
2. FUNGSI BANGKUM YANG LEBIH KE KOMERCIAL  
MEMERLUKAN SIRKULASI YANG EFektif & ENGEN.

⇒ TATA MACA TERSEBUT DIBANTU PADA ROLA  
DOKULACI TEPUGCAT PADA TATA MACA  
IN:

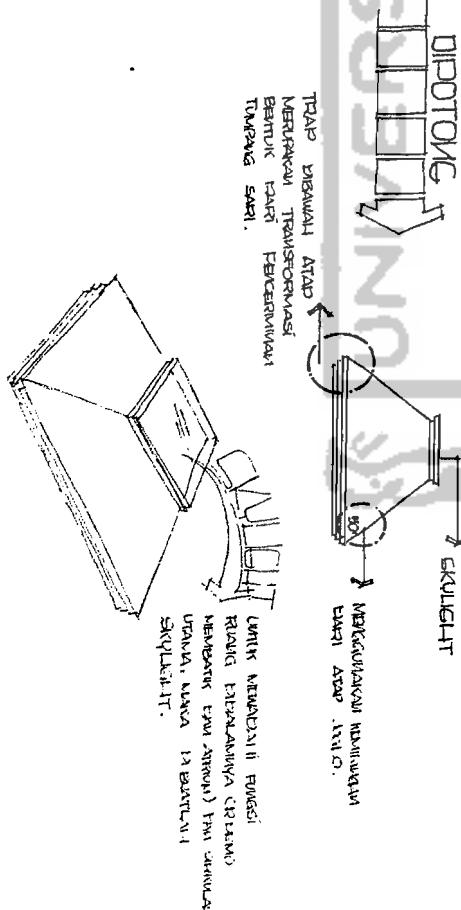


4. DEDEKIMENTUK

● ADAPTEASI **DUGEDEN** ARSITEKTUR TRADISIONAL JAWA.  
SECARA MAKRO → MENGGAMBARAKAN PRESIDEN ATAU JOKO.  
MIKRO → DENGAN KONSEP PEMERINTAHAN LITERATUR JAWA DALAM FAZADE PENGUJUNGAN.



RUMAH TRADISIONAL JAWA  
BREKEDEN ATAP JOGLO

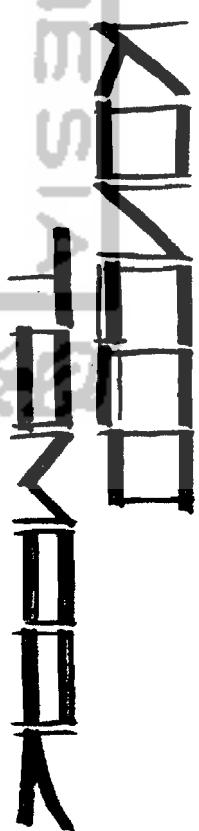
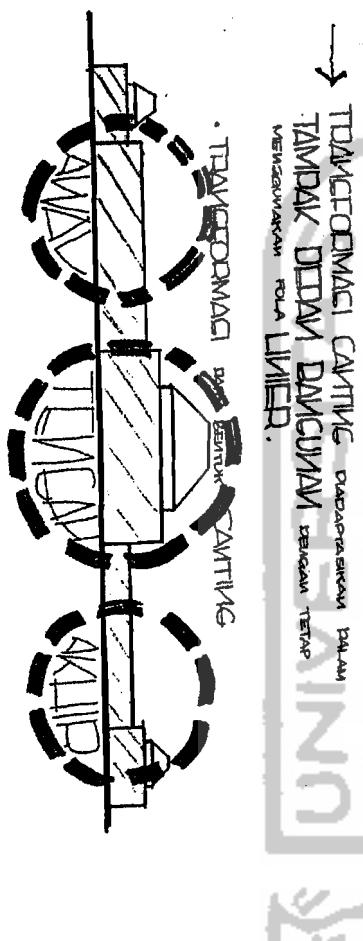


## 1. PERLUKATAN BENTUK

- ADAPTAGI DENGAN BENTUK CANTING.

→ CANTING YANG BERBENTUK LINEAR DISEBUT  
AWAL (GAGANG), TENGGAL (WAKAM/MALAM/LILIN)  
DAN AKHIR (CUCUK).

BTRANSFORMASI SEBAGAI BERKUT:



## 2. PENDEKATAN DESAIN

### SALERI BATIK

FUNGSI BANGUNAN: KOMERCIAL KONSEPUS (SPECIFIK).

#### KOMERCIAL

PENDEKATANNYA MEMAKAI:

- 1 TRAVELDARAH AGAR BANGUNAN TERSEBUT TERKESAN WELCOME (MEMERIA & MENGUNDANG).
- 2 MODERN UP TO DATE / KONTEMPORER. (YANG SEDANG TREND PADA MASA KINI).

### TAMPAK

BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KIE DUA THOU MATAS.



→ TRAVELDARAH DILAKUKAN DENGAN PENGGUNAAN MASIC TRAVELDARAH AGAR PEMAMPATAN BANGUNAN TIDAK MONOTON.

→ TRAVELDARAH DILAKUKAN DENGAN PENGGUNAAN MASIC TRAVELDARAH AGAR PEMAMPATAN BANGUNAN TIDAK MONOTON.

- KONTEMPORER / MODERN UP TO DATE DICAPAI DENGAN PENGGUNAAN BENTUK SEDATA, SIMETRIC DAN ADAPTA PENGGUNAAN BAHAN PENGEMASAN MATERIAL MATERIAL BARU YANG SAMA INTI UNTUK MEMPERBAIKI KESAN MODERN.

**KONSEP TAMPAK**

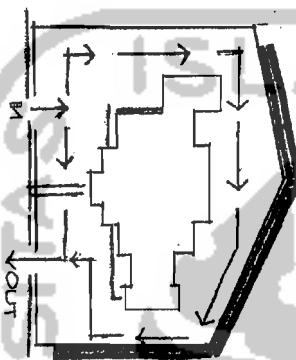


# KONSEP TATA LAMPU BANGUNAN

## • PENDEKATAN POLA SIRKULASI:

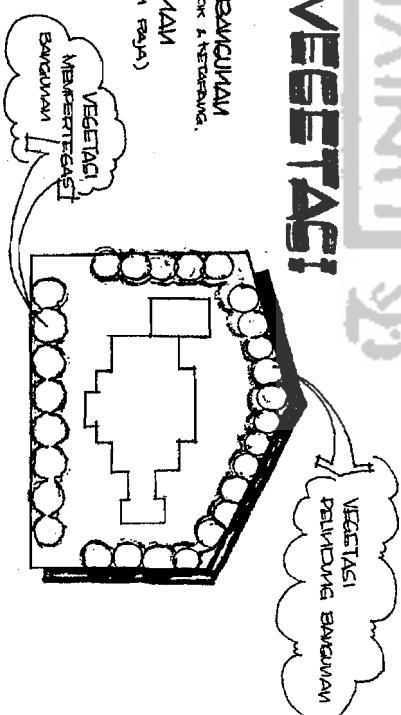
POLA SIRKULASI ADA DUA MACAM :

- SIRKULASI MANUSIA
- SIRKULASI MOBIL DAN KENDARAAN



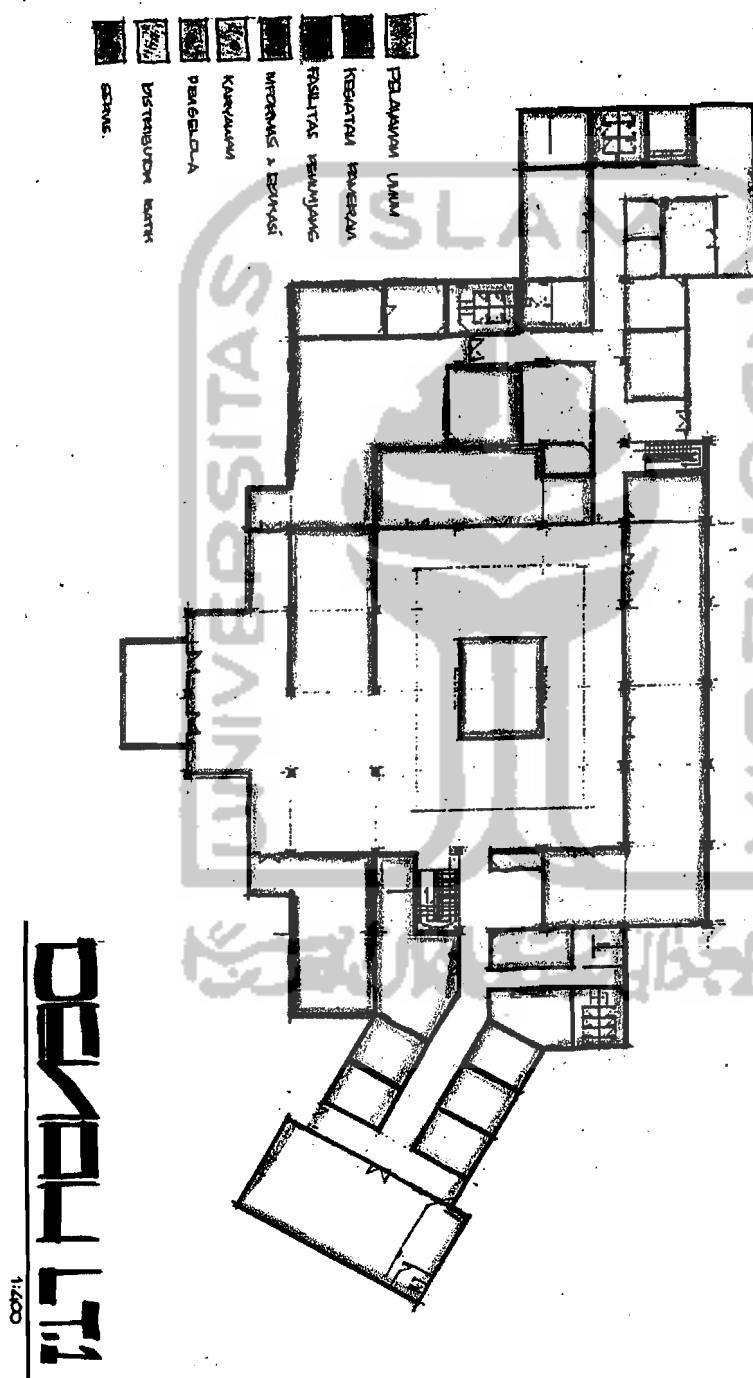
## KETERANGAN:

- SIRKULASI MOBIL DAN KENDARAAN (→) DICAPAI TEPATIGA MELALUI KARAI BANGUNAN. UNTUK MEMAKSIMALKAN AREA PARKIR.
- SIRKULASI MANUSIA (—) DICAPAI PEGANG SIRKULASI SEKARANG LALU SUDAH MELALUI AS BANGUNAN.



# TALAP

INDONESIA PENCARIAN DEMAH

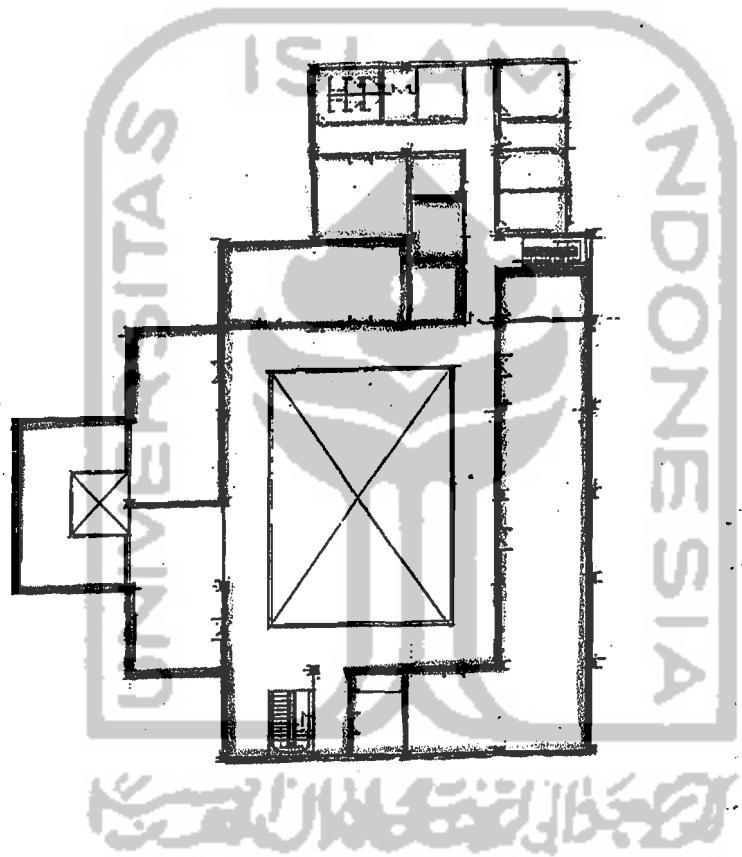


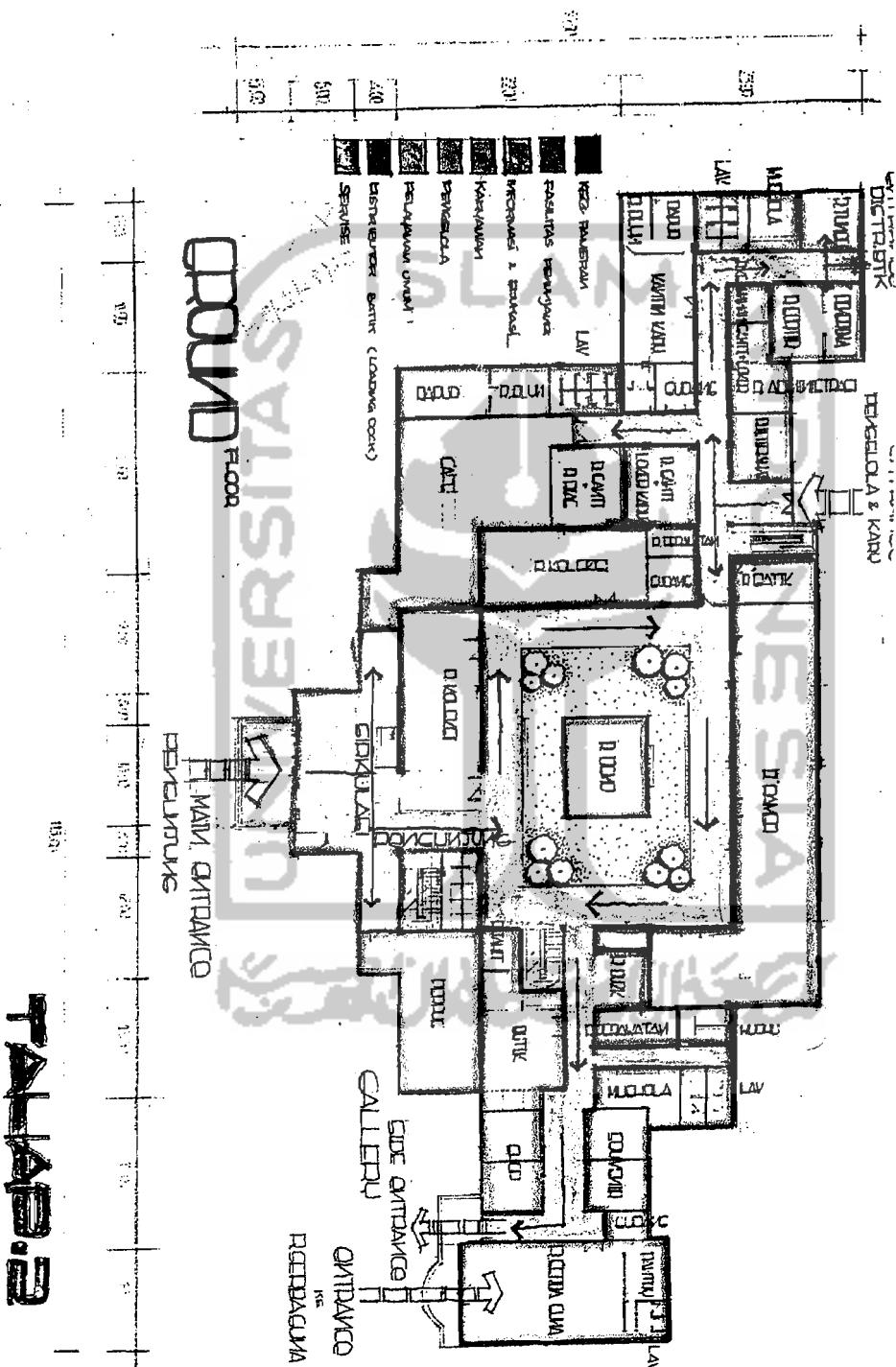
**TALAP.1**

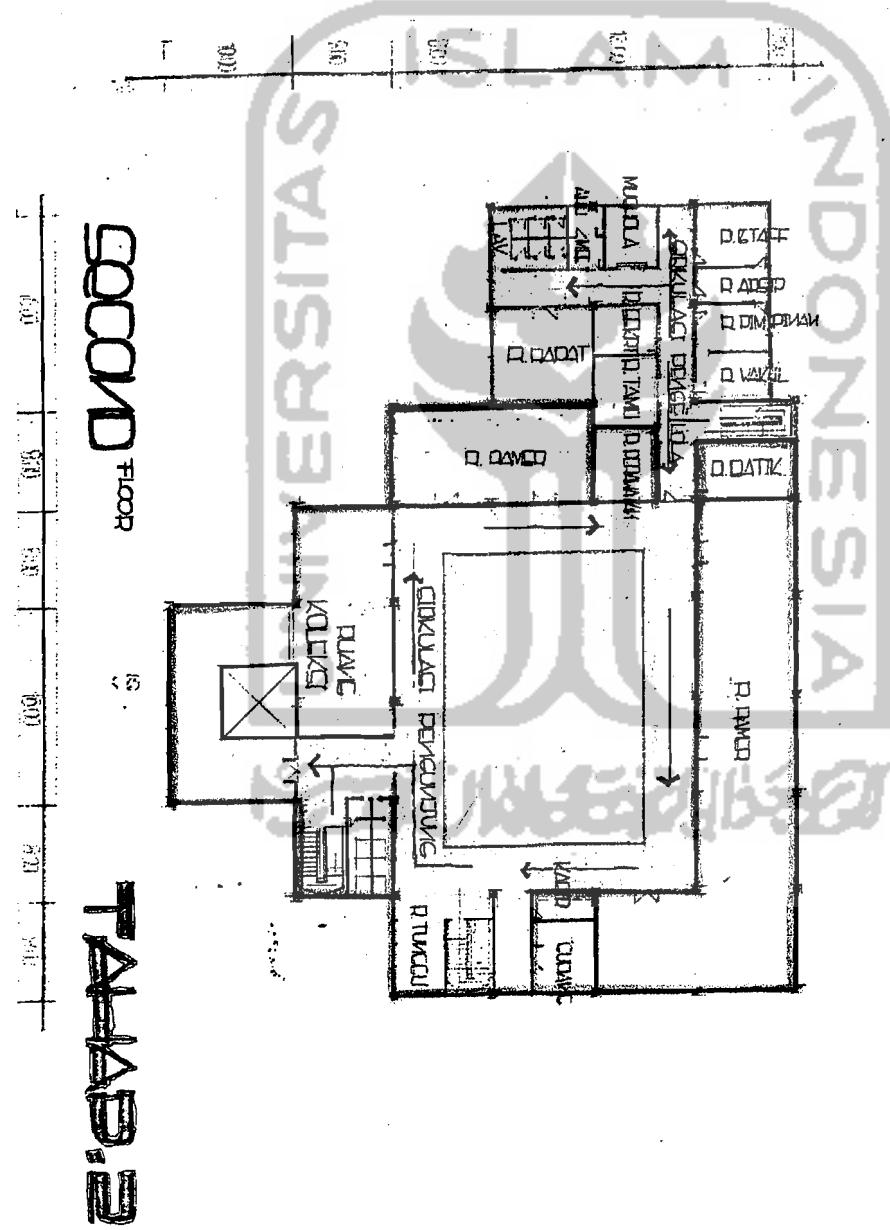


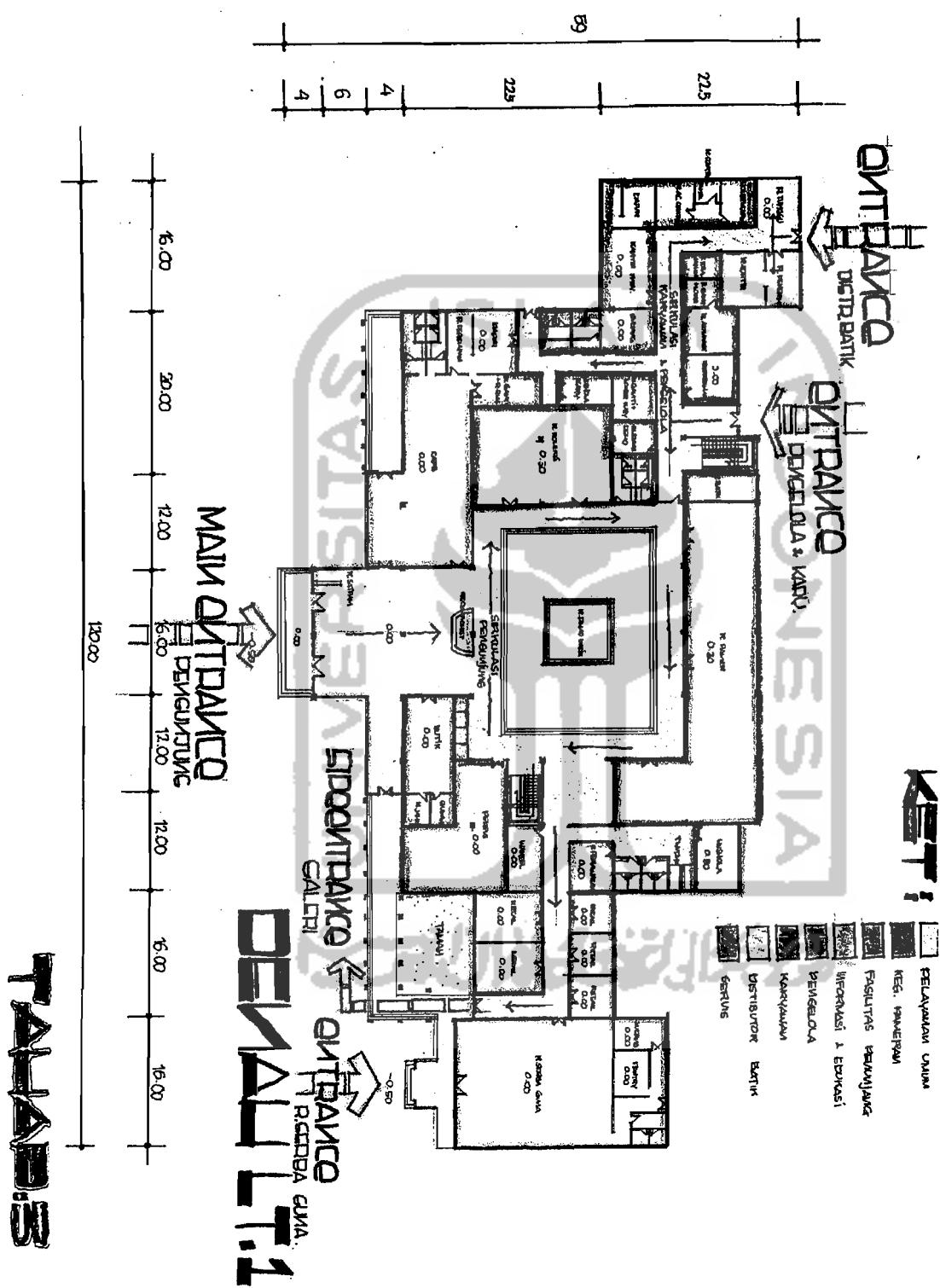
TAHUN  
2012

DENALI

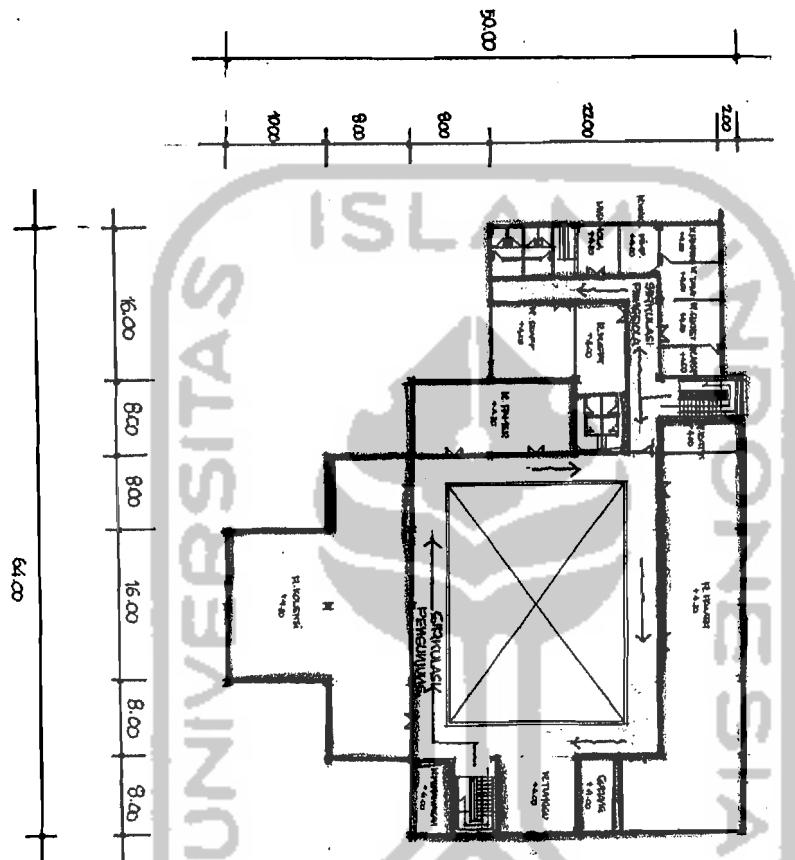








# TAHAP 2



# TAMPAK DEPAN

